

**PEMANFAATAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PLATFORM PEMBELAJARAN
MANDIRI PUBLIC SPEAKING DI KALANGAN MAHASISWA
ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS MEDAN AREA**

SKRIPSI

OLEH:

MEGA MUTIARA

218530035



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2026**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 14/7/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)14/7/26

**PEMANFAATAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PLATFORM PEMBELAJARAN
MANDIRI PUBLIC SPEAKING DI KALANGAN MAHASISWA
ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS MEDAN AREA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Medan Area

OLEH :

MEGA MUTIARA

218530035

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

2026

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PEMANFAATAN *YOUTUBE* SEBAGAI MEDIA
PLATFORM PEMBELAJARAN MANDIRI *PUBLIC*
SPEAKING DI KALANGAN MAHASISWA ILMU
KOMUNIKASI UNIVERSITAS MEDAN AREA

Nama : Mega Mutiara

Npm : 218530035

Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Disetujui Oleh :

Pembimbing

Dr. Nina Siti Salmaniah Siregar, M.Si

Diketahui Oleh :

Dekan



Dr. Yurial Arief Lubis, S.Sos, M.I.P

Ketua Program Studi



Dr. Rehia K. Isabella Barus, M.SP,
M.I.Kom

Tanggal Lulus : 27 Januari 2026

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mega Mutiara

Nmp : 218530035

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri, adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah di tuliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi – sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apalagi di kemudian hari di temukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 27 Januari 2026

Penulis



Mega Mutiara

218530035

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Mega Mutiara

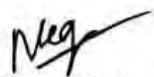
NPM : 218530035

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : “Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Platform Pembelajaran Mandiri Public Speaking Di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area” dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (databases), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 27 Januari 2026


Mega Mutiara

218530035

ABSTRAK

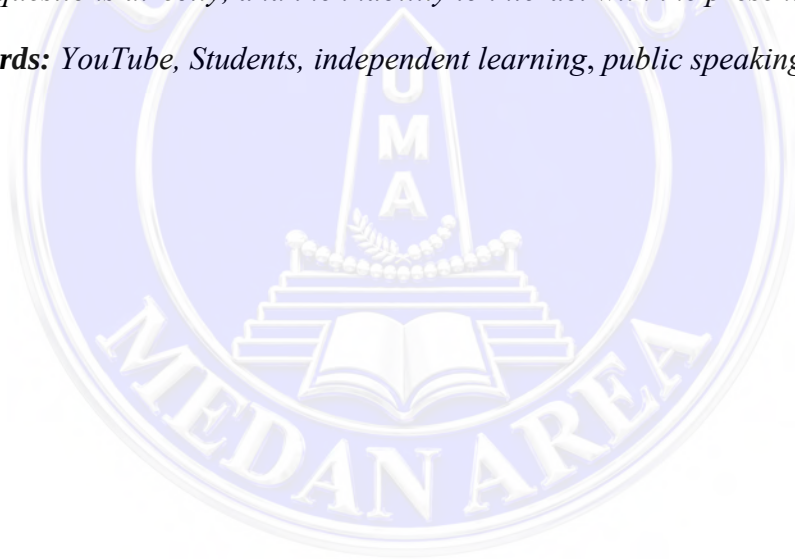
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui kelebihan dan kekurangan pemanfaatan *YouTube* sebagai media *platform* pembelajaran mandiri *public speaking* di kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teori yang digunakan adalah teori *information seeking* untuk melihat bagaimana Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area dalam memilih *YouTube* sebagai media *platform* untuk pembelajaran mandiri mengakses informasi mengenai *public speaking*. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan *YouTube* sebagai media *platform* pembelajaran mandiri *public speaking* yang di alami oleh mahasiswa beragam, mulai dari meningkatkan kepercayaan diri, meningkatkan keterampilan *public speaking*, dan menambah wawasan *public speaking* dalam bahasa inggris. Pemanfaatan *YouTube* sebagai media *platform* pembelajaran mandiri juga memiliki kelebihan seperti adanya audio dan visual, dapat melihat ekspresi wajah, dan lebih fleksibel. Sedangkan kekurangannya jika terjadi gangguan jaringan dapat menghambat pembelajaran, tidak dapat bertanya secara langsung, dan tidak dapat berinteraksi dengan pemateri.

Kata Kunci : *YouTube*, Mahasiswa, pembelajaran mandiri, *public speaking*.

ABSTRACT

This study aims to analyze and determine the advantages and disadvantages of using YouTube as a platform for independent public speaking learning among Communication Science students at Medan Area University. This study uses a descriptive method with a qualitative approach. The theory used is the theory of information seeking to see how Communication Science students at Medan Area University choose YouTube as a platform for independent learning to access information about public speaking. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the use of YouTube as a platform for independent public speaking learning experienced by students varies, ranging from increasing self-confidence, improving public speaking skills, and increasing public speaking insight in English. Using YouTube as a platform for independent learning also has advantages such as audio and visuals, the ability to see facial expressions, and greater flexibility. However, the disadvantages include network disruptions that can hinder learning, the inability to ask questions directly, and the inability to interact with the presenter.

Keywords: *YouTube, Students, independent learning, public speaking.*



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Mega Mutiara, anak dari Bapak Sumani AR dan Ibu Nunjairina Siregar, merupakan anak terakhir dari enam bersaudara. Saya menyelesaikan pendidikan SMA Negeri 7 Medan dan kemudian melanjutkan studi di Universitas Medan Area, Prodi Ilmu Komunikasi pada Tahun 2021.

Selama kuliah saya aktif mengikuti berbagai kegiatan salah satunya adalah Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di kantor Oriflame *Experience Centre* Medan pada tahun 2025. Kegiatan KKL memberikan saya pengalaman berharga dalam memahami dan mengetahui dunia pekerjaan.

Saya berharap melalui pendidikan dan pengalaman yang saya peroleh, dapat memberi kontribusi positif di masa depan. Penulis menyusun tugas akhir dengan judul *pemanfaatan YouTube sebagai media platform pembelajaran mandiri public speaking* di kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area”.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul –Pemanfaatan *YouTube* Sebagai *Media Platform* Pembelajaran Mandiri *Public Speaking* Di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Universitas Medan Area.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Yurial Arief Lubis, S.Sos, M.I.P, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
3. Ibu Dr. Evi Yunita Kurniaty, S.Sos, M.I.P, selaku Wakil Bidang Penjamin Mutu Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area, yang telah membantu dalam proses Akademik.
4. Ibu Dr. Rehia K. Isabella Barus, S.Sos, M.SP, M.I.Kom, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area, yang telah memberikan arahan dan banyak membantu penulis dalam proses Akademik.
5. Ibu Dr. Nina Siti Salmaniah Siregar, M.Si, selaku dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan dengan sangat sabar dan jelas, penulis sangat - sangat banyak mendapatkan Ilmu yang bermanfaat berkat beliau selama penyusunan skripsi ini. sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

6. Bapak Dr. Taufik Wal Hidayat, S.Sos, M.AP, selaku ketua panitia sidang dan bapak Dr. Armansyah Matondang, S.Sos, M.Si, selaku sekretaris panitia sidang penulis yang sudah meluangkan waktu untuk memberikan saran serta arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Medan Area, khususnya Dosen Ilmu Komunikasi yang telah memberikan penulis Ilmu yang bermanfaat selama pembelajaran di Universitas Medan Area.
8. Seseorang yang doanya tidak pernah putus, Ibu Nunjairina Siregar yang telah melahirkan dan membesarkan penulis, banyak cinta serta perjuangan yang diberikan sehingga penulis bisa tumbuh dan berkembang dengan baik sampai dengan hari ini jika waktu bisa diulang penulis akan tetap memilih ibu sebagai tempat bersandar. Ada Banyak hal-hal berat yang harus dihadapi dalam hidup, tetapi jikalau masih ada ibu di dunia semua akan baik baik saja.
9. Seseorang yang telah berpulang lebih dulu ke sisi – NYA bapak Sumani AR. wajah yang tidak pernah dilihat lagi, suara yang tidak pernah terdengar selama penulis bertumbuh dewasa, tetapi kisahnya yang akan menjadi cerita indah yang selalu bisa dikenang sampai akhir hayat, penulis percaya bahwa papa selalu mengawasi bahkan tersenyum hari ini.
10. Yang tersayang Abang penulis Raja Oli Baruna yang telah menjadi panutan dalam hidup penulis, yang selalu menyadarkan bahwa pendidikan itu penting, selalu ada disaat apapun, memberikan segalanya yang dibutuhkan dan selalu berusaha membantu penulis untuk mencapai tujuan - tujuan di dalam hidup penulis.

11. Kak Anggi Permata & Abang Haikal Mushawwira yang senantiasa memberi dukungan yang tiada henti sampai dengan hari ini, penulis akan tumbuh lebih baik lagi ke depannya untuk membalas cinta yang telah penulis terima selama ini.

12. Kak Dewi Suzana & kak Nina Rahmawati yang senantiasa mendukung serta menjaga penulis.

13. MDN Mira Zahrani Siregar, Devanya Theresia Siregar, Niken Anggita Sari yang selalu mendukung dan peduli selama penulis duduk di bangku perkuliahan, canda tawa serta kebahagiaan yang pernah dilewati akan terus tersimpan di hati penulis.

14. Diri saya sendiri, Mega Mutiara yang sudah bertahan dan berjuang sampai saat ini, tidak menyerah dan terus melihat kedepan, tidak ada kata terlambat dalam hal apapun selagi masih punya semangat dan niat yang luar biasa semuanya akan baik baik saja, terima kasih sudah bertahan.

Sekali lagi terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang berguna bagi banyak orang. Dan semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kemudahan di masa mendatang.

Medan, 27 Januari 2026

Mega Mutiara

218530035

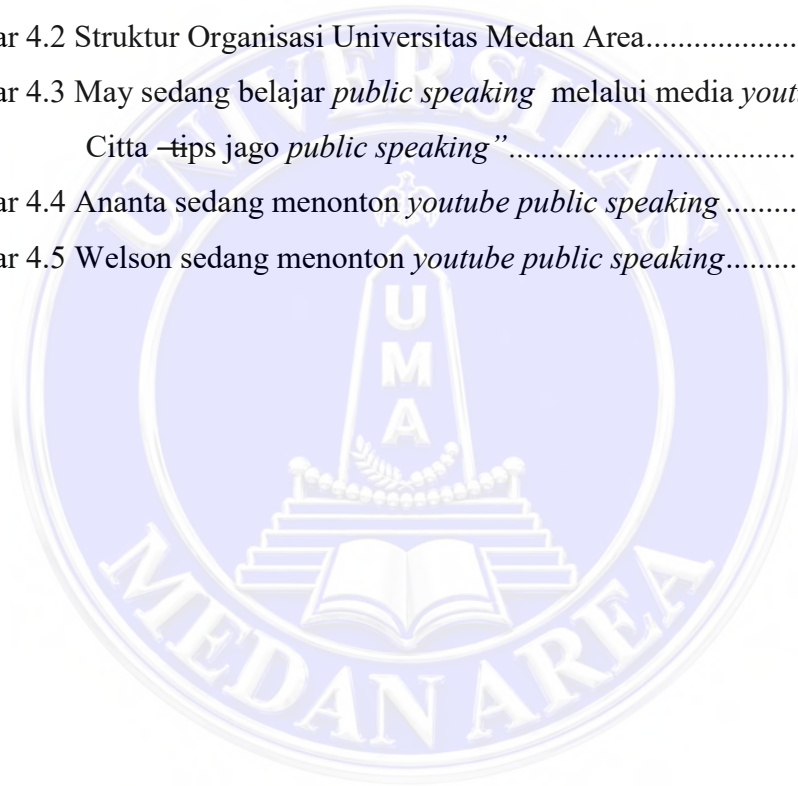
DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
ABSTRACT	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian	16
1.3 Rumusan Masalah	16
1.4 Tujuan Penelitian.....	17
1.5 Manfaat Penelitian.....	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	19
2.1 Komunikasi	19
2.2 Media Baru	20
2.3 <i>YouTube</i>	24
2.4 Pembelajaran Mandiri	27
2.5 <i>Public Speaking</i>	29
2.6 Pemanfaatan	43
2.7 Pemanfaatan Media Sosial <i>YouTube</i> Sebagai <i>platform</i> Pembelajaran Mandiri	44
2.8 Teori <i>Information Seeking</i>	45
2.9 Kerangka Berpikir	47
2.10 Penelitian Terdahulu.....	50
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	56
3.1 Jenis Penelitian	56
3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian	56
3.3 Informan Penelitian	58
3.4 Sumber Data	59

3.5	Teknik Pengumpulan Data	60
3.6	Teknik Analisis Data	62
3.7	Teknik Keabsahan Data.....	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		65
4.1	Hasil Penelitian.....	65
4.1.1	Gambaran Umum Universitas Medan Area	65
4.1.2	Visi Dan Misi Universitas Medan Area	69
4.1.3	Logo Universitas Medan Area	70
4.1.4	Struktur Organisasi Universitas Medan Area	72
4.1.5	Identitas Informan	72
4.1.6	Jadwal Wawancara Informan.....	73
4.2	Hasil Wawancara.....	73
4.3	Pembahasan	96
4.3.1	Pemanfaatan <i>YouTube</i> sebagai media <i>platform</i> pembelajaran mandiri <i>public speaking</i>	96
4.3.2	Kelebihan Dan Kekurangan Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Platform Pembelajaran Mandiri Public Speaking Di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area	101
BAB V PENUTUP.....		109
5.1	Kesimpulan.....	109
5.2	Saran	111
5.2.1	Saran Untuk Universitas	111
5.2.2	Saran Untuk Mahasiswa.....	111
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Aplikasi <i>Youtube</i>	3
Gambar 1.2 Survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2025	4
Gambar 1.3 Grafik negara dengan pengguna youtube terbesar	6
Gambar 2.1 <i>Channel YouTube Cania Citta –tips jago public speaking”</i>	40
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	48
Gambar 4.1 Logo Universitas Medan Area	70
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Universitas Medan Area.....	72
Gambar 4.3 May sedang belajar <i>public speaking</i> melalui media <i>youtube</i> Cania Citta –tips jago <i>public speaking”</i>	79
Gambar 4.4 Ananta sedang menonton <i>youtube public speaking</i>	84
Gambar 4.5 Welson sedang menonton <i>youtube public speaking</i>	88



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	50
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	57
Tabel 3.2 Informan Penelitian.....	58
Tabel 4.1 Identitas Informan	72
Tabel 4.2 Jadwal Wawancara.....	73



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Wawancara	117
Lampiran 2 Hasil Wawancara	120
Lampiran 3 Dokumentasi	140
Lampiran 4 Surat Permohonan Izin Penelitian	142
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	143
Lampiran 6 Surat Selesai Penelitian	144



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Disetiap aspek kehidupan sering sekali masyarakat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, baik dari cara berkomunikasi, belajar, bekerja hingga mendapatkan informasi yang diinginkan. Perkembangan ini telah mengubah peradapan manusia secara signifikan, membawa dampak positif seperti meningkatkan konektivitas dengan memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan informasinya dengan sangat mudah dan cepat. Kecanggihan teknologi ini merupakan sebuah *trend* yang tidak bisa dihindari, alih – alih menghindari ada baiknya masyarakat memanfaatkan ini sebagai bentuk peluang dan keberuntungan bisa berada di era kemajuan teknologi yang sangat pesat. Selamat datang kemajuan selamat bersenang – senang atas segala yang baru, penemuan teknologi baru yang mempersempit jarak perjalanan.

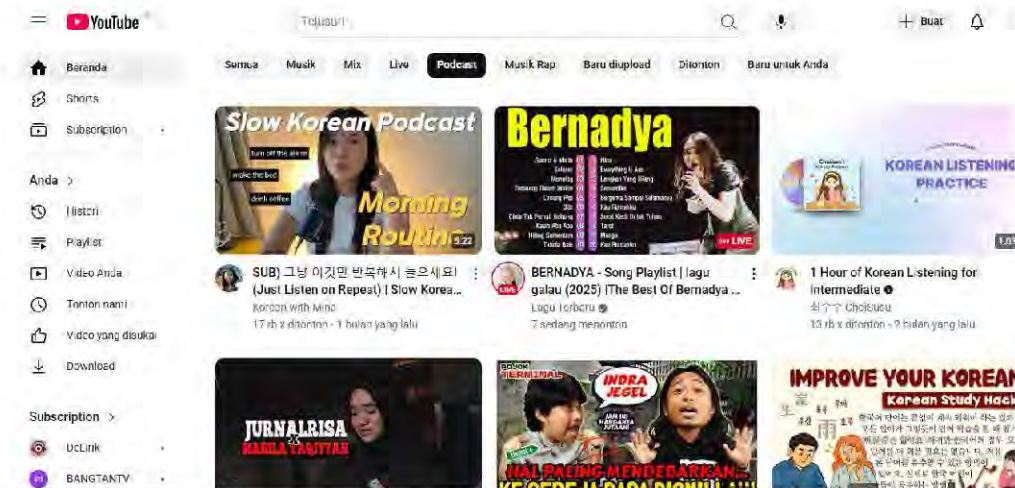
Di era saat ini, masyarakat harus bisa menghadapi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi apalagi seiring berkembangnya kecanggihan teknologi yang sangat pesat. Dapat kita sadari bahwa hampir seluruh masyarakat sudah terbiasa menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari seperti penggunaan gadget dan juga layanan internet. Dan penggunaan teknologi juga tentu memudahkan masyarakat untuk saling berkomunikasi. Dengan adanya gadget, tablet, komputer dan laptop yang terhubung dengan akses internet, semua orang bisa menggunakan teknologi tersebut untuk melakukan berbagai aktivitas demi memenuhi kebutuhan dan kepentingan mereka seperti mengerjakan tugas

sekolah, mencari berita, memudahkan pekerjaan dan lain sebagainya (Tinambunan, 2022).

Apapun informasi yang akan disampaikan terhadap khalayak luas dengan menggunakan media massa dalam menyampaikannya disebut komunikasi massa. Media massa itu terdiri dari media cetak atau elektronik. Media cetak yaitu surat kabar dan majalah. Elektronik seperti radio siaran, film, televisi, media *online*/internet. Media *online* seperti media sosial merupakan salah satu media baru dalam komunikasi massa yang memberikan pengaruh besar terhadap masyarakat. Media sosial adalah media yang banyak digunakan oleh siapapun karena media sosial ini berguna untuk berbagi pesan. Terutama bagi kalangan mahasiswa, media sosial sangat diminati oleh generasi zaman sekarang ini. Salah satu media sosial yang sangat populer adalah *platform YouTube*.

Tahun 2005 merupakan titik awal dari lahirnya situs video upload YouTube.com yang didukung oleh 3 (tiga) karyawan perusahaan *finance online PayPal* di Amerika Serikat. Mereka adalah Chad Hurley, Steve Chen, And Jawed Karim. Nama *YouTube* sendiri terinspirasi dari nama sebuah kedai pizza dan restoran Jepang di San Mateo, California (Chandra, 2010)

YouTube secara resmi diluncurkan secara global pada 15 Februari 2005 dan mulai dapat diakses oleh pengguna di seluruh dunia, termasuk Indonesia, sejak tanggal tersebut. Meskipun begitu, tidak ada tanggal spesifik yang menandakan "*YouTube* masuk" ke Indonesia karena *platform* ini sudah dapat diakses secara internasional begitu diluncurkan.



Gambar 1.1 Aplikasi YouTube

Sumber: Youtube 2025

YouTube merupakan media sosial yang digunakan untuk mengupload video, menonton berbagai video, dan juga bisa berbagi video yang dimana video itu bisa dilihat oleh semua orang. *YouTube* sebagai media komunikasi massa menyediakan beragam informasi dan berita yang dibutuhkan oleh setiap orang sehingga sekarang ini semua orang dipermudah dalam pencarian berita karena tidak perlu lagi jauh - jauh keluar rumah untuk membeli koran. Bukan hanya itu, *YouTube* juga sering dijadikan sebagai media *platform* pembelajaran bagi mahasiswa karena ada banyak jenis konten video yang mengedukasi.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) dengan *SRA Consulting* didapatkan data pengguna internet di Indonesia terus mengalami peningkatan dan mencapai 251,63 juta orang pada periode 2022-2023. Jumlah ini mengalami peningkatan 2,67% dibandingkan periode sebelumnya sebanyak 210,03 juta pengguna. Jumlah pengguna internet tersebut setara dengan 78,19% dari total populasi Indonesia sebanyak 275,77 juta jiwa. Persentasenya lebih tinggi

dibandingkan pada tahun 2021-2022 sebesar 77,02%. Pengguna internet di Indonesia lebih tinggi berjenis kelamin laki-laki (79,32%) dibanding perempuan (77,36%), untuk tingkat wilayah di perkotaan pada tahun 2022-2023 sebesar 77,36% sedangkan di pedesaan untuk tahun 2022-2023 sebesar 79,79% (Damayanti & Juliawati, 2024)



Gambar 1.2 Survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2025

Sumber: Data dari website APJII tahun 2025

Pada 2025, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai sekitar 229,4 juta jiwa, yang setara dengan 80,66% dari total populasi nasional. Data ini dirilis oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) melalui "Survei APJII: Profil Internet Indonesia 2025".

Detail Pengguna Internet di Indonesia pada 2025:

1. Jumlah Pengguna: Sekitar 229,4 juta orang.
2. Tingkat Penetrasi: Mencapai 80,66% dari total populasi.
3. Sumber Data: Laporan dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII).

4. Tren: Menunjukkan pertumbuhan yang konsisten dari tahun sebelumnya.

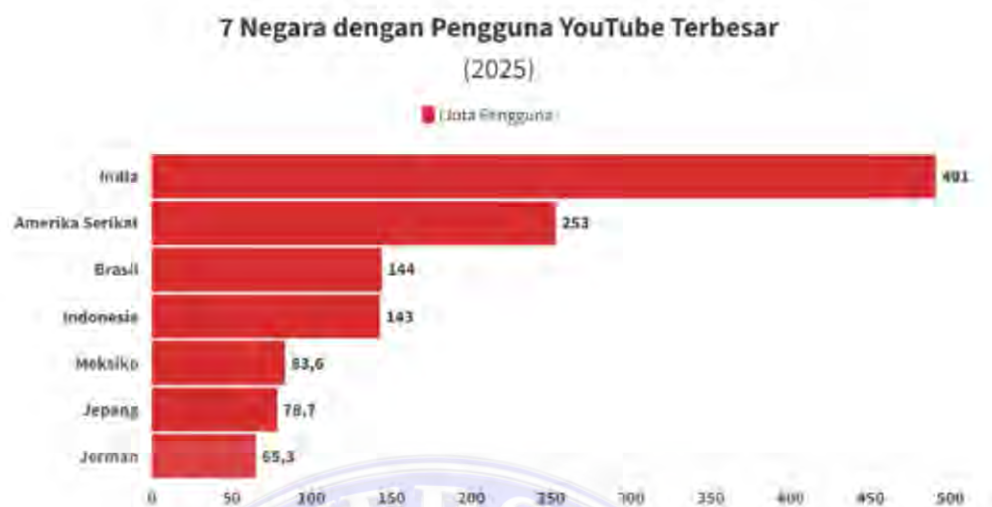
Data ini juga menunjukkan bahwa generasi muda, seperti Gen Z dan milenial, mendominasi penggunaan internet, dan mayoritas mengakses internet melalui ponsel.

TikTok dan *YouTube* Mendominasi Dalam kategori aplikasi, media sosial masih menjadi raja.

- *TikTok* menempati posisi teratas dengan 35,17 persen pengguna aktif.
- *YouTube* di posisi kedua dengan 23,76 persen.

Rata-rata waktu yang dihabiskan di media sosial adalah 2–4 jam per hari, dengan konten video pendek menjadi primadona.

Pada awal tahun 2025, Indonesia tercatat memiliki 143 juta pengguna *YouTube*, berdasarkan data dari sumber daya periklanan Google. Jumlah ini menunjukkan peningkatan sebesar 4 juta pengguna atau 2,9% dibandingkan awal tahun 2024, dan menempatkan Indonesia sebagai negara dengan jumlah pengguna *YouTube* terbanyak keempat di dunia.



Gambar 1.3 Grafik negara dengan pengguna youtube terbesar

Sumber: Data dari website GoodStats 2025

Laporan *We Are Social* menyebutkan bahwa India memiliki jumlah pengguna *YouTube* terbanyak pada awal 2025. Jumlah penggunanya di negeri *Bollywood* tersebut mencapai 491 juta, sekitar 19,41% dari total pengguna *global*. Adapun Amerika Serikat menyusul di posisi kedua dengan total 253 juta pengguna, diikuti Brasil dengan 144 juta pengguna.

Sementara itu, Indonesia mencatatkan 143 juta pengguna *YouTube* pada awal tahun ini, menyumbang 5,65% total pengguna *global*. Tingginya minat terhadap *YouTube* di tanah air juga tercermin dari durasi pemakaiannya, di mana warga Indonesia rata-rata menghabiskan 1.744 menit, sekitar 29 jam 4 menit, per bulannya untuk mengakses *YouTube*. Durasi ini jadi yang terbanyak kesepuluh di dunia.

Rata-rata *global* untuk durasi *YouTube* berada di angka 1.630 menit, sekitar 27 jam 10 menit per bulan. Adapun durasi ini dihitung khusus dari pengguna *handphone* Android saja.

Google menyampaikan berbagai informasi mengenai peningkatan popularitas, perbedaan pasar urban dan rural, hingga jenis konten yang diminati warganet Indonesia. Berdasarkan data yang dikutip CNN dari data *Pew Research*, *YouTube* paling populer diantara kalangan anak muda dewasa. Seperti banyak situs jejaring sosial, *YouTube* banyak digunakan oleh pengguna diantara umur 18 hingga 29 tahun dengan presentase 82%.

Pengguna internet mengunjungi *YouTube* bukan hanya untuk mendapatkan hiburan, tetapi juga untuk belajar atau mendapatkan informasi. Informasi di atas menjadi kajian menarik untuk diteliti dan dikembangkan melihat bahwa pengguna *YouTube* yang berada diantara usia 18 hingga 29 tahun adalah pengguna *YouTube* dengan jumlah pengguna terbesar, yaitu dengan presentase 82%. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik rentang usia tersebut didominasi oleh remaja yang berprofesi sebagai mahasiswa.

Perkembangan *YouTube* sebagai salah satu media sosial yang paling digemari merupakan sebuah peluang di dunia Pendidikan. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam mengembangkan sumber daya manusia berkualitas. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar Mahasiswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Mujianto, 2019).

Dalam konteks pembelajaran, *YouTube* dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media *platform* pembelajaran mandiri meningkatkan *public speaking* di kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi. Adanya *platform* berbagi video, memungkinkan mahasiswa secara mandiri mencari dan membagikan informasi berupa pengetahuan dan praktek dalam *public speaking*.

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas. Dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBI), mahasiswa didefinisikan sebagai orang yang belajar di Perguruan Tinggi. mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu di tingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi.

Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi. Seorang mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya 18 sampai 25 tahun. Tahap ini dapat digolongkan pada 19 masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangan, tugas perkembangan pada usia mahasiswa ini ialah pemantapan pendirian hidup (Siregar Hanum Farida & Aziz Azhar, 2019)

Kini banyak Mahasiswa yang beralih menggunakan *YouTube* untuk dijadikan sebagai media *platform* untuk mengakses informasi secara mudah dan cepat. Hal tersebut juga terjadi dikalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi yang dalam pengamatan peneliti adalah generasi yang peka terhadap teknologi –teknologi baru dan inovasi baru. Kaum muda dikenal sangat dekat dengan hal –hal yang baru dan tidak menutup kemungkinan salah satunya adalah menggunakan media sosial yang adalah hampir menjadi kebutuhan tiap mahasiswa untuk bisa kelihatan mengakses informasi atau tidak ketinggalan zaman dengan hal –hal yang baru. Penggunaan media *platform YouTube* ini kita lihat dikalangan mahasiswa. Ketika mahasiswa menggunakan *YouTube* mungkinkah tercapai suatu maksud atau tujuan dari pada penggunaan media tersebut.

Salah satu bentuk pemanfaatan yang perlu kita ambil adalah dalam mengakses informasi edukatif seperti *public speaking*, alasannya karena perkembangan ini juga seturut dengan perkembangan teknologi informasi pada universitas –universitas seperti, *digital library*, video dan perkembangan dunia internet yang kini menyediakan ribuan hingga jutaan video di *YouTube* dan Laman *web* (situs) yang memuat hal –hal yang bersifat pendidikan seperti riset, *ejournal*, *ebook*, ensiklopedi, *digital library* yang dapat diakses secara online. Aktivitas ini merupakan salah satu bentuk komunikasi dengan menggunakan media *platform*. Untuk itu *YouTube* dimanfaatkan sebagai media *platform* oleh Mahasiswa Ilmu Komunikasi untuk pembelajaran mandiri *public speaking*

Dalam Penelitian ini peneliti mengangkat tentang pemanfaatan *YouTube* sebagai media *platform* pembelajaran mandiri *public speaking* di kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi. Karena Mahasiswa Ilmu Komunikasi secara khusus mempelajari tentang *public speaking* baik pemahaman secara teori dan praktek. Adapun mahasiswa komunikasi juga mempelajari keterampilan komunikasi dalam penyampaian pesan. Atas dasar itulah yang membuat peneliti berasumsi awal bahwa pada mahasiswa komunikasi merupakan tempat yang cocok untuk meneliti hal ini. Karena secara teori dan praktek mahasiswa komunikasi mungkin lebih paham tentang masalah yang akan dikaji.

Berdasarkan observasi awal peneliti menemukan beberapa fakta pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area menggunakan *YouTube* sebagai *platform* belajar mandiri *public speaking*. Melihat hal ini penulis memilih Universitas Medan Area kampus 1 sebagai tempat penelitian. Universitas Medan Area merupakan salah satu kampus swasta yang berada di Sumatera Utara. Universitas Medan Area memiliki 8 fakultas yang di antaranya terdapat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik memiliki 3 (tiga) program studi di antaranya terdapat program studi Ilmu Komunikasi. Program studi Ilmu Komunikasi UMA sudah berdiri sejak 28 Juli 1986 hingga saat ini. Saat ini prodi Ilmu Komunikasi sudah terakreditasi unggul oleh BAN-PT dan memiliki 492 mahasiswa aktif. UMA kampus I terletak di Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate / Jalan Gedung PBSI Nomor 1 Medan dan Kampus II terletak di Jalan Setia Budi Nomor 79B / Jalan Sei Serayu Nomor 70A Medan. peneliti ingin

mengetahui sejauh mana tingkat keefektifan dan keterampilan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area memanfaatkan *YouTube* sebagai media *platform* pembelajaran mandiri *public speaking* serta apa saja kelebihan dan kekurangan *YouTube* sebagai media *platform* pembelajaran mandiri *public speaking* (Juraman, 2014).

Narasumber atau informan adalah orang yang bisa memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian. Narasumber atau informan itulah yang peneliti maksud dalam subjek penelitian. Pengambilan informasi dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, pendekatan ini mencakup beberapa orang yang dipilih untuk dijadikan sumber karena berhubungan dengan penelitian ini. Informan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area yang menggunakan *YouTube* untuk belajar mandiri *public speaking* dan Mahasiswa Ilmu Komunikasi yang telah mengambil serta mempelajari mata kuliah *public speaking* (Indarsih & Pangestu, 2021).

Penelitian ini berfokus pada Pemanfaatan *YouTube* sebagai Media *platform* Pembelajaran mandiri *Public Speaking* di kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area. *YouTube* merupakan media sosial yang saat ini banyak di manfaatkan masyarakat khususnya mahasiswa Ilmu Komunikasi untuk mendapatkan sebuah informasi yang diinginkan melalui video visual yang menarik sehingga dapat memudahkan dalam proses pembelajaran mandiri *public speaking* yang baik. dengan adanya *YouTube* mahasiswa Ilmu Komunikasi jadi lebih mudah belajar *public speaking* dimanapun dan kapanpun. Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan

Area memanfaatkan *YouTube* sebagai media *platform* pembelajaran mandiri *public speaking* untuk mengetahui dan mempelajari unsur – unsur penting dalam *public speaking* yang berfokus pada bagaimana cara penyampaian pesan yang tepat sehingga pesan tersebut dapat di pahami serta memberikan dampak kepada audiens.

Dan pada penelitian ini peneliti memilih tayangan *YouTube* pada *channel* cania citta dengan judul “tips jago *public speaking*”. Pada tayangan video tersebut menjelaskan bahwa banyak orang salah kaprah dalam *public speaking*: hanya fokus ke postur, volumenya, atau memilih kata “menarik”, tapi kurang memperhatikan apakah audiens benar-benar memahami pesan. berbicara di depan umum bukan sekadar “ampil”, tapi menyampaikan pesan yang tepat, dipahami, dan memberi dampak yang di sebut dengan komunikasi efektif.

Channel YouTube Cania Citta merupakan kanal milik Cania Citta Irene, seorang *content creator*, penulis, dan juga pendiri media opini *Geolive*. Kanal ini berfokus pada edukasi sosial, politik, ekonomi, dan isu-isu publik, dengan gaya penyampaian yang kritis, analitis, dan mudah dipahami oleh anak muda. Salah satu video *YouTube* cania citta adalah membahas tentang “tips jago *public speaking*”.

Sering sekali Mahasiswa Ilmu Komunikasi tidak lagi menggunakan cara-cara konvensional dalam pembelajaran untuk terus mengasa atau meningkatkan kemampuan *public speaking*. Contohnya dengan cara pembelajaran mandiri menggunakan media *platform YouTube*. dengan memanfaatkan teknologi yaitu *YouTube* sebagai media *platform*.

Pengembangan diri manusia tidak terlepas dari usaha pembelajaran yang dilakukannya secara sadar. Pembelajaran memiliki banyak metode yang dipraktekan secara konsisten dalam perjalanan hidup manusia. Pengembangan diri yang dilakukan manusia berlangsung secara individu dan sosial, hal ini tidak terlepas dari kodrat manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Agar ilmu dapat terus menerus di terima perlu adanya pembelajaran mandiri.

Pembelajaran mandiri adalah pembelajaran yang dilakukan tanpa ketergantungan dengan orang lain sehingga segala sesuatu yang perlu dipersiapkan dalam rangka pengelolaan pembelajaran dapat dilakukan secara mandiri (Triyana, 2021)

Dalam proses pembelajaran mandiri hal yang terpenting adalah peningkatan kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam proses pembelajaran tanpa bantuan orang lain, sehingga tidak selalu tergantung pada tutor atau teman. Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area yang terus ingin belajar *public speaking* dapat melakukan pembelajaran mandiri dengan memanfaatkan *YouTube* sebagai media *platform* dengan begitu mahasiswa dapat belajar dimana saja dan kapan saja.

Setiap hari ada jutaan orang yang mengakses *YouTube* untuk di manfaatkan sehingga tidak salah jika *YouTube* sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai media *platform* pembelajaran mandiri selain mudah di akses, *YouTube* juga dapat di gunakan dimana saja dan kapan saja. Serta saat ini para Mahasiswa Ilmu Komunikasi yang harus di wajihkan pandai dalam hal berbicara dengan baik dan jelas harus banyak belajar dengan cara

menonton vidio tentang pelajaran *public speaking* dan akhirnya belajar sendiri untuk meningkatkan kemampuan *public speaking* dengan melihat vidio tentang pembelajaran *public speaking*.

Dengan memanfaatkan *YouTube* sebagai media *platform* pembelajaran mandiri *public speaking* mahasiswa Universitas Medan Area untuk menghasilkan komunikasi yang terus meningkat, peneliti percaya bahwa *public speaking* yang baik dan jelas bukanlah bakat yang di bawa sejak lahir melainkan skill yang terus di latih sehingga menghasilkan peningkatan, dan dengan teknologi yang semakin canggih banyak tempat bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area untuk terus belajar salah satunya adalah media *YouTube* yang saat ini sangat mudah untuk di akses. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “pemanfaatan *YouTube* sebagai media *platform* pembelajaran mandiri *public speaking* di kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area”. Dan peneliti menemukan pemanfaatan *YouTube* sebagai media *platform* pembelajaran mandiri *public speaking* di kalangan mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area melalui ketiga informan dalam penelitian ini.

Sebagai Mahasiswa Ilmu Komunikasi tentu saja May Zwasticha Saragih merasakan manfaat dengan menggunakan *YouTube* sebagai media belajar mandiri *public speaking* May merasa belajar melalui *YouTube* ini bener – bener efektif dan membuatnya menjadi lebih percaya diri dalam ber-*public spaking* karena bisa melihat visualnya dan setelah itu berlatih sesuai dengan yang di ajarkan oleh tayangan tersebut.

Sementara itu informan Tri Vena Ananta Larosa yang merupakan Mahasiswa Ilmu Komunikasi juga merasakan pemanfaatan *YouTube* sebagai media *platform* pembelajaran mandiri *public speaking*, yaitu dapat meningkatkan keterampilan *public speaking*, berdasarkan pengalamannya Ananta sudah mulai aktif menggunakan *YouTube* sejak masa *covid-19* kemudian ketika ia menjadi Mahasiswa Ilmu Komunikasi yang harus bisa ber-*public speaking* yang baik maka *YouTube* sangat relevan untuk dijadikan tempat belajar mandiri *public speaking*.

Welson Hendra Simamora menyampaikan bahwa pemanfaatan *YouTube* sebagai media *platform* pembelajran mandiri *public speaking* luas sekali dari segi pembelajarannya sehingga menambah wawasan *public speaking* dalam bahasa inggris karena kembali lagi kita sudah berada di zaman semua sudah di mudahkan dan sudah tersedia dengan hanya mengandalkan media sosial sebagai tempat belajar kita sudah sangat – sangat di berikan manfaat yang signifikan dan nyata adanya, bahkan tanpa kita sadari kita sudah harus hidup berdampingan dengan teknologi seperti media sosial salah satunya yaitu *YouTube*.

Penelitian ini penting dilakukan untuk memahami lebih dalam pemanfaatan *YouTube* sebagai media *platform* pembelajaran mandiri *public speaking* dan memberikan gambaran mengenai pemanfaatan yang dirasakan oleh Mahasiswa Ilmu Komunikasi dalam pembelajaran mandiri *public speaking* melalui media *platform YouTube* . hasil peneltian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi mahasiswa, akademis, dan masyarakat umum tentang pemanfaatan *YouTube* sebagai media belajar mandiri.

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus untuk menganalisis Pemanfaatan *YouTube* sebagai Media *platform* Pembelajaran mandiri *Public Speaking* di kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area. *YouTube* merupakan media sosial yang saat ini banyak di manfaatkan masyarakat khususnya Mahasiswa Ilmu Komunikasi untuk mendapatkan sebuah informasi yang diinginkan melalui video visual yang menarik sehingga dapat memudahkan penggunaanya dalam proses pembelajaran meningkatkan keterampilan *public speaking* yang baik. dengan adanya *YouTube* Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area jadi lebih mudah belajar *public speaking* dimanapun dan kapanpun. Dan ingin mengetahui kelebihan serta kekurangan pemanfaatan *YouTube* sebagai media *platform* pembelajaran mandiri *public speaking* di kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area.

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pemanfaatan *YouTube* sebagai media *platform* pembelajaran mandiri *public speaking* dan pengembang teknologi yang sangat pesat untuk menggunakan yang tepat dalam mengakses sebuah iformasi yang di butuhkan.

1.3 Rumusan Masalah

Adapaun Rumusan Masalah Penelitian Sebagai Berikut :

1. Bagaimana pemanfaatan *YouTube* sebagai media *platform* pembelajaran mandiri *public speaking* di kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area?

2. Apa saja kelebihan dan kekurangan *YouTube* sebagai media *platform* pembelajaran mandiri *public speaking* di kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian Sebagai Berikut :

1. Untuk menganalisis pemanfaatan *YouTube* sebagai media *platform* pembelajaran mandiri *public speaking* di kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area.
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pemanfaatan *YouTube* sebagai media *platform* pembelajaran mandiri *public speaking* di kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat Dari Penelitian ini Adalah :

1.5.1 Manfaat Teoretis

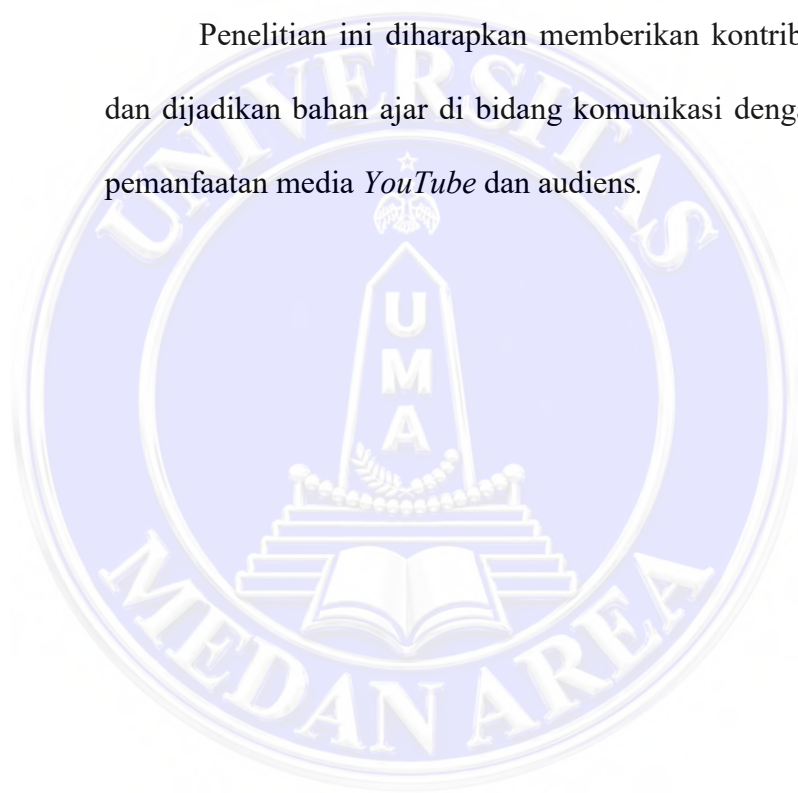
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah pemahaman pembaca mengenai Teori *information seeking* dalam pembahasan tentang media *platform* pembelajaran mandiri dan diharapkan dapat menjadi kontribusi positif dikalangan akademis bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi untuk meningkatkan *public speaking*, teori *information seeking* mengasumsikan bahwa pengguna mempunyai pilihan alternatif untuk memuaskan kebutuhan informasinya. Khususnya dalam penelitian media *YouTube*.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi, pembaca, peneliti lainnya yang ingin melakukan penelitian dibidang media sosial *YouTube* khususnya pada pembelajaran, juga diharapkan dapat menjadi informasi tentang pemanfaatan *YouTube*.

1.5.3 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi akademis dan dijadikan bahan ajar di bidang komunikasi dengan membahas pemanfaatan media *YouTube* dan audiens.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Komunikasi

Istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari kata Latin *communicatio*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Sama disini maksudnya adalah sama makna (Effendy, 2011: 9). komunikasi begitu luas yakni merupakan proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu (menginformasikan suatu berita kepada klien) atau untuk mengubah sikap, pendapat atau perilaku, baik langsung secara lisan, maupun tidak langsung melalui media (Tambunan, 2018)

Komunikasi telah menjadi bahan dari kehidupan manusia. Berhasilnya suatu komunikasi ialah apabila kita mengetahui dan mempelajari unsur-unsur yang terkandung dalam proses komunikasi. Unsur-unsur yang dimaksud adalah sumber (*resource*), pesan (*message*) (Stewart L.Tubbs :1996: 9), saluran (*chanel*, media) dan penerima (*receiver*), khalayak.

Menurut pemahaman Onong Uchjana Effendy, fungsi komunikasi terdiri dari alat untuk menginformasikan (*to inform*) mendidik (*to educate*), menghibur (*to entertain*), dan mempengaruhi (*to influence*) (Effendi, 2024). Perkembangan komunikasi saat ini tidak hanya terkait dengan teknologi komunikasi, namun juga *public speaking* dalam penyampaian pesan untuk tujuan informatif, persuasif dan rekreatif yang ditandai dengan kemunculan berkembangnya berbagai komunikasi.

Seni berkomunikasi yang efektif dan berhasil dapat dipelajari dan dilatih oleh semua orang. Modal yang diperlukan adalah kerja keras serta teknik yang tepat. Terdapat empat indikator untuk mengetahui efektifitas komunikasi yakni menghasilkan pengertian atau pemahaman, menghasilkan kepuasan atau hiburan, menghasilkan pengaruh pada sikap, dan menghasilkan hubungan yang lebih baik lagi (Oktavianti & Rusdi, 2019).

2.2 Media Baru

Media baru didefinisikan sebagai produk dari komunikasi yang termediasi teknologi yang terdapat bersamaan dengan komputer digital. Sebelum tahun 1980-an, media mengandalkan model cetak dan analog seperti surat kabar, televisi, bioskop dan radio. Sekarang kita memiliki radio digital, televisi digital, dan model cetak yang telah diubah oleh teknologi digital baru (Creeber & Martin, 2009:2). Rasmussen (dalam McQuail, 2011:154) berpendapat bahwa media baru memiliki efek kualitatif berbeda terhadap integrasi sosial dalam jaringan masyarakat *modern*. Kontribusi pokoknya adalah untuk menjembatani jurang lebar yang terbuka antara dunia publik dan dunia privasi, antara dunia kehidupan, dan dunia sistem serta organisasi (Stellarosa et al., 2018)

Lister, Dovey, Giddings, Grant dan Kelly (2009:16-38) menyatakan terdapat enam karakteristik media baru, yaitu:

- 1) Digital, semua data diubah menjadi angka dalam proses media digital.

Dalam hal ini media komunikasi dan representasi biasanya berbentuk grafik, gambar bergerak yang direkam, dan foto. Data yang telah diolah menjadi angka, kemudian diproses dan disimpan dalam bentuk sumber

online, disk digital atau drive memori yang akan diterjemahkan dan diterima sebagai tampilan layar, dikirim lagi melalui telekomunikasi, jaringan atau output seperti *hard copy*.

- 2) Interaktifitas, merupakan salah satu karakteristik utama atau nilai dari media baru. Dimana media konvensional menawarkan konsumsi pasif, media baru menawarkan konsumsi secara lebih aktif. Media baru dapat dimiliki oleh semua orang dengan mudah dan hanya memerlukan jaringan internet.
- 3) Hypertextual, adalah memasukan kembali setiap informasi yang terdapat di media lama ke dalam media baru dengan tampilan yang disesuaikan dengan tampilan media baru. Hal ini digunakan sebagai database informasi yang terdapat di media baru tetap ada di media lama.
- 4) Jaringan; dapat diartikan bahwa di dalam media baru terdapat beberapa jaringan yang bertujuan untuk mempermudah konsumen memperluas partisipasi mereka. Jaringan tersebut antara lain *World Wide Web* (www), situs media sosial, situs web blog, forum online, situs web edukasi dan sebagainya.
- 5) Virtual, sifat maya dan mewujudkan dunia virtual yang diciptakan oleh keterlibatan grafik komputer dan video digital. Virtual juga berfungsi sebagai identitas *postmodern*, seni, hiburan, konsumen, dan budaya visual.
- 6) Simulasi, berarti menirukan beberapa dari media lama yang masih dapat digunakan di dalam media baru. Pengguna media baru juga dapat meniru

informasi apa yang mereka dapat di dalam media baru ke dunia nyata yang dimana hal tersebut dapat mempengaruhi hidupnya.

2.2.1 Fungsi Dan Manfaat Media Baru

1. Informasi

Fungsi utama media adalah mengirim dan berbagi informasi kepada khalayak massa, memberikan fakta dan opini otentik serta tepat waktu mengenai peristiwa dan situasi. Media menyampaikan informasi melalui berita di radio, TV, dan kolom surat kabar atau majalah, yang bisa bersifat beropini, obyektif, subyektif, primer, dan sekunder.

2. Pendidikan

Media memberikan pendidikan dan informasi melalui berbagai bentuk konten, termasuk program pendidikan jarak jauh dan program hiburan seperti drama, dokumenter, dan wawancara. Di negara berkembang, media massa efektif sebagai alat penyadaran massa.

3. Hiburan

Media berfungsi sebagai hiburan, menyediakan cerita, film, serial, dan komik melalui berbagai *platform* seperti koran, majalah, radio, televisi, dan media online. Ini menciptakan waktu rekreasi dan hiburan bagi penonton.

4. Persuasif

Media massa memiliki peran persuasif, mempengaruhi opini, sikap, dan perilaku audiens melalui tajuk rencana, artikel, komentar, dan iklan yang dirancang untuk membujuk penonton.

5. Pengawasan

Fungsi pengawasan media adalah mengamati masyarakat secara dekat, memberikan peringatan tentang potensi ancaman, dan memberikan informasi tentang perbuatan tercela kepada pihak berwenang untuk mencegah malpraktek di masyarakat.

6. Sosialisasi

Dalam proses sosialisasi, mentransmisikan budaya dan membantu membentuk perilaku, sikap, dan keyakinan masyarakat. Ini membantu individu belajar bagaimana menjadi anggota masyarakat atau manusia dalam masyarakat mereka.

2.2.2 Jenis – Jenis Media Baru

1. Blog

Blog adalah bentuk populer dari Media Baru. Meskipun blog adalah bentuk awal dari media baru, mereka masih relevan dan berbagi beberapa karakteristik dari jenis media baru terbaru.

2. Surat kabar online

Surat kabar daring (*online news paper*) dianggap media baru karena banyak alasan yang sama dengan blog. Surat kabar online memadukan berbagai jenis media dan mudah diakses dan dicari.

Pengguna juga dapat berinteraksi dengan beberapa surat kabar online melalui fitur komentar.

3. Media sosial

Media sosial adalah situs jaringan sosial misalnya layanan berbasis web atau aplikasi yang memungkinkan bagi setiap individu untuk membangun profil publik ataupun semi publik dalam sistem terbatas, daftar pengguna lain dengan siapa mereka terhubung, dan melihat dan menjelajahi daftar koneksi mereka yang dibuat oleh orang lain dengan suatu sistem (Arum Wahyuni Purbohastuti, 2017).

2.3 YouTube

YouTube adalah salah satu media sosial yang berisikan berbagai macam video. *YouTube* didirikan pada bulan Februari 2005 oleh tiga orang yaitu Chad Harley, Steve Chen, dan Jawed Karim. Melihat prospek situs *YouTube* yang semakin baik, Google mengakuisisi situs ini pada bulan Oktober 2006 (Media, 2009:83). *YouTube* merupakan media sosial yang dapat digunakan secara gratis, maksudnya adalah, para pengguna dapat mengunggah video tanpa harus membayar, namun tetap membutuhkan internet atau paket data untuk dapat menikmati video-video yang ada di dalam *YouTube*. Para pengguna *YouTube* pun dapat memberikan komentar di kolom komentar yang tersedia di setiap video yang di posting pengguna lain. Selain dapat berkomentar, pengguna juga dapat memberikan like pada video pengguna lain apabila pengguna menyukai video tersebut.

2.3.1. Fungsi Dan Fitur Utama *YouTube*

1. Berbagi Video:

Pengguna dapat mengunggah video mereka sendiri untuk ditonton oleh orang lain.

2. Menonton Video:

Menyediakan akses ke berbagai macam konten, mulai dari hiburan hingga video edukasi.

3. Interaksi Sosial:

Memungkinkan interaksi melalui komentar, suka, dan berbagi video, serta fitur langganan untuk mengikuti kreator favorit.

4. Monetisasi Konten:

Memberikan kesempatan bagi kreator untuk menghasilkan pendapatan melalui iklan, sponsor, dan fitur lainnya.

5. Edukasi dan Pembelajaran:

Menjadi sumber daya berharga untuk tutorial, kuliah online, dan konten edukatif lainnya.

5. Pemasaran dan Branding:

Digunakan oleh bisnis dan merek sebagai alat pemasaran yang efektif untuk menjangkau *audiens*.

2.3.2. Tipe-Tipe Konten Video Di *YouTube*

1. Video Musik Video ini memiliki kekuatan untuk mempertahankan peringkat awal di rating pemirsa *YouTube*, jenis konten ini memiliki ketahanan terhadap perubahan zaman. Video musik tidak kehilangan daya tariknya seiring

- berjalannya waktu dan selalu diminati setiap kali ada yang baru muncul.
2. Video Movie (Film) Video movie memiliki kecenderungan untuk mengalihkan preferensi pemirsanya ke arah menonton film atau movie di dalam rumah saja. Video movie memperkenalkan berbagai pilihan film dan tayangan menarik kepada pemirsanya, mendorong mereka untuk menikmati hiburan tanpa harus meninggalkan kenyamanan rumah.
 3. Video Lucu (*Funny Video*) Orang dapat melepaskan keletihan dengan menonton tayangan-tayangan lucu, hiburan yang disediakan terkadang simple namun konsep menghiburnya yang sangat berarti. Tipe video ini memiliki jumlah rating pemirsa yang lumayan besar.
 4. Video Berita Jika di televisi berita tayang pada jam tertentu maka di *YouTube* dapat melihat siaran ulang berita tersebut kapan pun dan di mana pun. Pada umumnya video yang disajikan dalam berita merupakan video yang hangat misalkan tentang politik, peristiwa kriminal, kenaikan harga barang pokok, atau misalkan berita yang lagi hangat saat ini
 5. Video Tutorial Tipe video ini banyak digemari oleh orang yang ingin belajar secara langsung atau otodidak, contoh video tutorial misalkan tutorial cara mengedit foto menggunakan *photoshop*, belajar bermain gitar, belajar menggunakan *make up*, memasak, belajar *public speaking* dan sebagainya.

6. *Video Podcast* Pada awalnya *Podcast* berbentuk audio, namun seiring perkembangan zaman pada saat ini sudah umum berbentuk audio dan visual atau yang biasa kita sebut sebagai video. *Video Podcast* di *YouTube* pada saat ini banyak digemari, hal itu terjadi karena pembicaraan yang ada dalam *podcast* sangat *relate* dengan keadaan saat ini.

2.4 Pembelajaran Mandiri

Pembelajaran mandiri adalah proses dimana individu mengambil inisiatif, tanggung jawab, dan kendali penuh atas pembelajaran mereka sendiri, mulai dari mengidentifikasi tujuan, merencanakan strategi, memilih sumber daya, hingga mengevaluasi hasilnya, untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan baru. Pendekatan ini memberdayakan pembelajar untuk memimpin perjalanan mereka sendiri dan sangat bergantung pada motivasi serta kemampuan diri untuk belajar secara proaktif.

2.4.1. Karakteristik Pembelajaran Mandiri

1. Inisiatif dan Tanggung Jawab Penuh : Individu menjadi penggerak utama dalam proses belajarnya, merencanakan dan mengelola aktivitasnya sendiri.
2. Penentuan Tujuan: Pembelajar menentukan sendiri tujuan belajar yang ingin dicapai, sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka.
3. Fleksibilitas: Pembelajaran bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja, dengan tempo dan gaya belajar yang disesuaikan dengan individu.

4. Penggunaan Sumber Belajar: Pembelajar secara aktif mencari dan menggunakan berbagai sumber belajar untuk mendukung pemahaman mereka.
5. Evaluasi Mandiri: Hasil belajar dievaluasi secara mandiri untuk mengukur pencapaian tujuan dan area yang perlu ditingkatkan.
6. Peran Fasilitator: Jika ada tutor atau pengelola, peran mereka adalah sebagai fasilitator yang memberikan dukungan, bukan sebagai pengajar utama.

2.4.2. Manfaat Pembelajaran Mandiri

1. Pengembangan Keterampilan Belajar: Membangun kemampuan untuk terus belajar dan beradaptasi dengan topik baru disepanjang hidup.
2. Motivasi Tinggi: Keterlibatan dan semangat belajar meningkat karena pembelajar memiliki kontrol atas prosesnya.
3. Pemahaman yang Lebih Dalam: Pembelajar secara aktif terlibat dengan materi, sehingga pemahaman dan daya ingat terhadap informasi menjadi lebih baik.
4. Kemampuan Menghadapi Tantangan: Melatih individu untuk mengatasi kesulitan akademik dan tantangan baru secara mandiri.

2.5 Public Speaking

Public speaking adalah sebuah proses, sebuah tindakan dan seni dalam membentuk pidato (*speech*) dihadapan audiens. Setiap orang sejak usia 10 hingga 90 tahun mendapati diri mereka dalam situasi dimana mereka harus berbicara didepan publik (Nikitina, 2011). *Public speaking* melibatkan pengiriman kata-kata kepada audiens sebagaimana halnya seorang juru bicara, untuk persoalan/isu tertentu. *Storytelling* melibatkan video atau tulisan atau kisah pribadi tentang pengalaman hidup dan menggunakan kisah tersebut untuk mempengaruhi peserta.

Seni dalam berpidato didepan publik dielaborasi lebih dari 2000-an tahun oleh filsuf Yunani Aristoteles yang mengemukakan “*Three Basic Parts of Persuasion*”. Ketiga elemen kunci agar pembicara berhasil dalam *public speaking* yakni *ethos* (kredibilitas atau pembicara), *logos* (logika dibalik setiap kesimpulan yang digambarkan oleh pembicara), dan *pathos* atau daya tarik emosional atau kemampuan untuk menciptakan koneksi antara pembicara dan audiensnya (Oktavianti & Rusdi, 2019)

Hampir keseluruhan aktivitas manusia adalah berkomunikasi mulai dari tuntutan pekerjaan, profesi, presentasi ataupun aktivitas kita sebagai makhluk sosial. Maka, kemampuan ber-bicara yang baik menjadi hal penting. Menurut *Verderber, Verderber, dan Sellnow public speaking* merupakan presentasi secara oral yang biasanya disampaikan secara formal dimana audiensnya dihimpun dalam konteks yang formal untuk mendengarkan atau selama percakapan informal.

Keterampilan *public speaking* dapat membuat kita mampu melakukan komunikasi ide ataupun informasi sehingga dapat dimengerti oleh audiens. Ide *Verderber dkk* menguatkan bahwa *public speaking* sifatnya formal dan menyampaikan sebuah ide dalam konteks tertentu.

2.5.1. Dasar-Dasar *Public Speaking*

Berikut ini dasar-dasar *public speaking* yang perlu kamu ketahui sebelum memulai *public speaking*:

1. Mengenali *audiens* dengan baik

Dalam melakukan *public speaking*, mengenal audiens adalah aspek yang penting. Hal itu dikarenakan ketika berkomunikasi kita sebetulnya sedang berusaha untuk memenuhi kebutuhan informasi yang diperlukan audiens dan memberikan informasi yang dibutuhkan audiens. Agar pesan dapat tersampaikan dengan baik dan dipahami sesuai tujuannya, penting bagi kamu mengenali dengan siapa kamu berbicara. Mengenali audiens akan mempengaruhi nada, ritme, intonasi, hingga diksi yang digunakan saat melakukan *public speaking*. *Public speaking* yang efektif tidak hanya berkaitan dengan apa yang ingin disampaikan, tetapi siapa yang akan menerima pesan tersebut. Misal, jangan berbicara dengan ritme yang cepat dan dengan suara yang keras jika audiensmu adalah orang tua. Sebaliknya, gunakan tone suara yang semangat dan jangan berbicara terlalu lambat ketika audiensmu adalah anak muda.

2. Mempersiapkan poin-poin materi

Ketika melakukan *public speaking*, berarti kita sedang berbicara dengan khalayak yang luas, bukan sekadar membaca di depan khalayak. Untuk itu, penting bagi kamu untuk membuat poin-poin dari apa yang ingin kamu sampaikan. Cukup mengingat poin apa saja yang ingin kamu sampaikan, selebihnya lakukanlah improvisasi sehingga *public speaking* yang dilakukan akan lebih interaktif. Hal ini juga dapat menunjukkan bahwa kamu memang memiliki kredibilitas untuk menyampaikan hal tersebut di hadapan publik.

3. Membuat kalimat pembuka yang menarik

Salah satu cara yang dapat kamu lakukan agar publik memperhatikanmu ketika melakukan *public speaking* adalah membuat kalimat pembuka yang menarik. Dalam *public speaking*, kita mengenalnya dengan istilah *three second rules* yang berarti tiga detik pertama ketika kamu berbicara adalah waktu yang menentukan untuk publik memutuskan untuk mendengarkanmu atau tidak. Buatlah kesan pertama yang menarik sehingga *public speaking*-mu juga akan menarik untuk diperhatikan.

4. Membangun Interaksi dengan Audiens

Tentu tidak hanya di awal, tetapi ketertarikan publik juga harus tetap dijaga sampai kamu selesai berbicara. *Public speaking* berarti kamu sedang berkomunikasi dengan audiens dengan

jumlah yang banyak. Buatlah *public speaking* terasa interaktif dengan melibatkan audiens dalam prosesnya. Hal ini dapat membuat audiens merasa dilibatkan dan *public speaking*-mu tidak hanya berlangsung satu arah.

5. Mengatur Intonasi dan Volume Suara

Ada banyak faktor yang mempengaruhi pesan *public speaking*-mu tersampaikan secara efektif atau tidak. Faktor tersebut melibatkan aspek nonverbal, seperti intonasi, volume, nada, dan gerak-gerik tubuh lainnya. Atur suara dan gerak tubuh dengan baik ketika melakukan *public speaking* sehingga *public* dapat lebih nyaman ketika memperhatikan kita ketika bicara.

6. Mengatur Waktu Ketika Bicara

Aspek penting lainnya dalam *public speaking* adalah manajemen waktu ketika kita berbicara di depan publik. Dalam beberapa aktivitas *public speaking*, biasanya terdapat batas waktu yang ditentukan untuk kita bicara. Untuk menghindari *public speaking* yang terlalu cepat atau terlalu lambat, maka manajemen waktu diperlukan agar materi tetap tersampaikan dengan baik.

7. Hindari Meminta Maaf

Mengutip pada buku *Public Speaking Cerdas Saat Berbicara* didepan umum karya Zainal, meminta maaf setelah melakukan *public speaking* justru hanya akan mengakui bahwa yang telah disampaikan adalah kekeliruan. Untuk itu, jika ada materi yang

terlewat saat *public speaking*, lebih baik tetap lanjutkan *public speaking* dengan fokus pada poin-poin penting yang sudah dibuat sebelumnya.

8. Berbicara dengan Percaya Diri

Teknik dasar satu ini adalah aspek yang harus dikuasai oleh seorang *public speaker*. Berbicara dengan percaya diri adalah cara efektif untuk mengatasi kecemasan berbicara di depan publik. Percaya diri dapat memberikan energi positif bagi diri sendiri dan memberikan kenyamanan tersendiri. Selain itu, publik juga dapat merasakan kepercayaan diri yang dimiliki oleh *public speaker* sehingga kamu akan terlihat lebih meyakinkan.

9. Mengelola Rasa Gugup

Kesalahan yang kita pikir akan terjadi saat berbicara depan publik belum tentu adalah kesalahan yang akan kita lakukan. Maka dari itu, fokuslah dengan apa yang ingin kamu sampaikan dengan baik. Kelola rasa gugupmu dengan memahami materi dengan baik dan lakukan persiapan yang matang. Kamu juga bisa mencoba mengelola rasa gugup dengan latihan pernapasan.

10. Membuat penutup yang baik

Seperti pembuka yang baik, penutup yang baik juga merupakan aspek yang penting. Berikan kesan yang baik ketika menutup *public speaking* dengan menghindari kalimat

yang berbelit-belit dan mengulur-ulur waktu. Sampaikan rasa terima kasih kepada publik dan ucapkan kalimat positif yang membuat audiens mengingat pesanmu dengan efektif.

2.5.2. **Public Speaker (Cania Citta)**

Cania Citta Irlanie (lahir 14 Januari 1995) adalah pembuat konten dan aktivis Indonesia. Ia merupakan alumni dari Universitas Indonesia untuk jurusan Ilmu Politik. Cania Citta adalah seorang *content creator*, podcaster, penulis, dan *public speaker* asal Indonesia yang dikenal luas karena kemampuannya menyampaikan isu-isu sosial, politik, dan budaya dengan cara yang kritis, logis, namun tetap mudah dipahami. Ia juga dikenal sebagai salah satu figur muda yang aktif mengedukasi publik tentang pemikiran rasional dan literasi media. Pada 2017, ia bergabung sebagai editor Geotimes, kanal media daring dari Januari hingga April 2017. Lalu, ia berpindah posisi sebagai kepala konten untuk kanal *YouTube* dari Geotimes, Geolive. Ia mendirikan Velma pada tahun 2020, sebuah komunitas untuk perempuan. Pada 6 November 2024, ia merilis lagu Nyata. Pada tanggal 20 Oktober 2023, Cania bersama Ferry Irwandi, Angellie Nabilla, Aurelia Vizal, Fathia Izzati, Jerome Polin, Dea Anugrah, Rizky Arief Dwi Prakoso dan Coki Pardede mendirikan Malaka, sebuah proyek sosial.

Pada tahun 2022 cania membuka *channel YouTube* sebagai berikut:

Kanal : Cania Citta

Tahun aktif : 2022 – sekarang

Genre : Edukasi

Pelanggan : 162 ribu (hingga 9 September 2025)

Total tayangan : 8.301.419 (hingga 9 September 2025)

Melalui *channel YouTube* “Cania Citta” yang dibuat pada tahun 2022, ia secara konsisten membagikan berbagai video dengan tema pengembangan diri, *public speaking*, berpikir kritis, dan analisis isu sosial-politik. Salah satu tayangan populernya berjudul “*Tips Jago Public Speaking*”, di mana ia membagikan pengalaman dan teknik berbicara efektif di depan umum agar audiens dapat lebih percaya diri dan komunikatif.

Secara keseluruhan, latar belakang Cania Citta menunjukkan perpaduan antara pendidikan akademik, pengalaman media, dan komitmen terhadap edukasi publik, yang menjadikannya salah satu influencer intelektual muda Indonesia yang berpengaruh.

2.5.3. *Channel YouTube Cania Citta*

Channel YouTube “Cania Citta” didirikan oleh Cania Citta pada tahun 2022 sebagai wadah untuk menyebarkan edukasi publik, mengasah kemampuan berpikir kritis, dan melatih komunikasi efektif di kalangan anak muda Indonesia. Latar belakang lahirnya *channel* ini tidak terlepas dari pengalaman pribadi Cania yang aktif di dunia debat, jurnalisme, dan media sejak masa kuliah. Ia melihat bahwa banyak masyarakat terutama

generasi muda — kurang terlatih dalam berpikir logis, mengemukakan pendapat dengan santun, serta memilah informasi yang benar di tengah arus media sosial. Melalui *channel* tersebut, Cania ingin menghadirkan ruang belajar yang ringan tapi bermakna, dengan gaya penyampaian yang tidak menggurui, melainkan mengajak penonton untuk berpikir dan berdiskusi.

Perkembangan dan manfaat *channel YouTube* Cania Citta sebagai berikut :

1. Perkembangan Konten *Channel YouTube* Cania Citta

Seiring waktu, konten di *channel YouTube* Cania Citta berkembang menjadi beragam, mencakup:

- Tips pengembangan diri dan public speaking, seperti “*Cara Bicara dengan Percaya Diri*” dan “*Tips Jago Public Speaking*”.
- Analisis isu sosial dan politik, dengan pendekatan logis dan berbasis data.
- Konten reflektif dan edukatif, seperti pembahasan tentang kebiasaan berpikir, cara berdebat, hingga pentingnya empati dalam beropini.

Channel ini kemudian menjadi salah satu ruang belajar informal yang diminati banyak mahasiswa dan profesional muda, karena memadukan ilmu komunikasi, logika, dan kesadaran sosial.

Gaya komunikasinya yang tenang, rasional, dan berbasis data menjadikannya panutan bagi banyak anak muda, terutama di kalangan mahasiswa dan generasi Z. alasan kenapa Cania Citta di jadikan sebagai panutan sebagai berikut :

- Konten Edukatif dan Berbasis Data

Cania Citta dikenal karena gaya komunikasinya yang rasional, objektif, dan didukung oleh data serta referensi ilmiah. Dalam banyak video dan tulisannya, ia sering mengutip hasil riset, survei, atau sumber terpercaya — bukan sekadar opini pribadi.

- Pengaruh di Media Digital

Berdasarkan data publik:

- *Channel YouTube Cania Citta* telah memiliki puluhan ribu pelanggan (subscriber) dengan ratusan ribu total penayangan.
- Video-videonya sering dijadikan referensi diskusi di kampus, terutama dalam mata kuliah komunikasi, politik, dan pengembangan diri.
- Ia juga aktif di media sosial seperti *Instagram* dan *X (Twitter)*, dengan ribuan pengikut yang mengikuti pandangannya tentang isu sosial, logika berpikir, dan etika berkomunikasi. Hal ini menunjukkan bahwa ia memiliki jangkauan pengaruh (*digital reach*) yang kuat di kalangan generasi muda.

- Relevansi dengan Dunia Mahasiswa

Mahasiswa menghadapi tantangan dalam berbicara di depan umum, berpikir kritis, dan memilah informasi di era digital. Cania hadir dengan gaya yang dekat dengan dunia akademik, namun tetap ringan dan membumi. Ia menggunakan contoh-contoh aktual yang sering dibahas di kalangan mahasiswa, seperti diskusi sehat. Karena itu, banyak mahasiswa menganggapnya sebagai role model dalam berpikir kritis dan berkomunikasi dengan cerdas.

- Keterlibatan dalam Edukasi Publik

Selain aktif di media sosial, Cania juga sering menjadi pembicara dalam seminar, workshop, dan forum mahasiswa di berbagai kampus Indonesia. Kegiatan ini memperkuat citranya sebagai figur edukatif yang tidak hanya berbicara di dunia maya, tetapi juga terjun langsung membangun literasi berpikir kritis di dunia pendidikan.

2. Manfaat Channel YouTube Cania Citta

- Sebagai media pembelajaran mandiri bagi mahasiswa dan masyarakat umum dalam mengasah kemampuan berpikir kritis dan berbicara di depan umum.
- Sebagai sumber inspirasi dan motivasi bagi generasi muda untuk lebih aktif berpendapat dan berpartisipasi dalam isu-isu sosial secara cerdas.

- Sebagai sarana edukatif dan reflektif untuk memahami fenomena sosial dan politik dengan sudut pandang yang logis dan berimbang.
- Sebagai wadah pembentukan karakter komunikatif dan rasional, khususnya dalam menghadapi perbedaan pandangan di ruang digital.
- Sebagai alternatif media edukasi modern, yang memadukan hiburan dengan pengetahuan secara ringan dan mudah diakses.

Berdasarkan penjelasan mengenai *cania citta* dan *channel YouTube Cania Citta* diatas, maka dapat disimpulkan bahwasannya tayangan *YouTube Cania Citta* dengan judul “tips jago public speaking” layak untuk di pilih dan dijadikan tayangan pembelajaran mandiri *public speaking* oleh Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area.



Gambar 2.1 *Channel YouTube Cania Citta “Tips Jago Public Speaking”*
Sumber : YouTube 2025

2.5.4. Dasar Utama *Public Speaking* dari Video Cania Citta “Tips Jago Public Speaking”

1. Identifikasi Kesalahan Umum

- Cania membuka dengan menyebut banyak orang salah kaprah dalam public speaking: hanya fokus ke postur, volumenya, atau memilih kata “menarik”, tapi kurang memperhatikan apakah audiens benar-benar memahami pesan.
- Ia menekankan bahwa berbicara di depan umum bukan sekadar “tampil”, tapi menyampaikan pesan yang tepat, dipahami, dan memberi dampak.

2. Komunikasi Efektif sebagai Dasar

- Menurut Cania, *public speaking* yang sukses berangkat dari tiga hal: menyampaikan pesan, memastikan pemahaman, dan mencapai tujuan komunikasi.
- Dia membagi skill-utama :
 - Bernalar: Menyusun strategi komunikasi, memahami konteks, audiens, dan tujuan.
 - Berempati: Tidak hanya “merasakan” audiens, tapi memahami bagaimana mereka berpikir, persepsi mereka terhadap pesan kita.
 - Berbahasa: Memilih bahasa (verbal/nonverbal) yang tepat untuk audiens; termasuk menguasai bahasa Indonesia & bahasa Inggris sebagai modal tambahan.

3. Praktik yang Disarankan

- Cania menyarankan untuk menyesuaikan gaya komunikasi kita dengan audiens: misalnya jika audiens lebih santai, tidak harus selalu formal.
- Belajar bahasa Inggris meski sudah melewati masa sekolah karena bisa jadi faktor pembeda dalam berkomunikasi secara global atau lebih profesional.
- Menggunakan aplikasi atau alat bantu (seperti aplikasi belajar bahasa) agar kemampuan “bahasa” kita semakin kuat.

4. Mindset yang Ditekankan

- Berbicara di depan umum itu bukan semata ~~menjadi~~ hebat”, tetapi menjadi relevan bagi audiens.
- Kesuksesan tidak hanya diukur dari seberapa banyak orang yang tertarik mendengar kita, tetapi dari seberapa banyak orang yang memang memahami dan dapat terpengaruh oleh pesan kita.
- Jangan takut ~~terlambat~~” mulai mengembangkan skill— lebih baik mulai sekarang daripada tidak sama sekali.

5. Bagaimana Kamu Bisa Terapkan

- Sebelum presentasi atau berbicara di depan publik: tentukan pesan inti yang ingin kamu sampaikan. Pastikan kamu bisa menjelaskannya secara sederhana.
- Kenali siapa audiensmu: apa latar belakang mereka, apa yang sudah mereka tahu, apa yang belum. Sesuaikan gaya bahasamu.
- Latih tiga aspek: apa yang kamu pikirkan (strategi), bagaimana audiensmu merasa/berpikir (empati), (bahasa/verbal-nonverbal). dan bagaimana kamu menyampaikannya
- Rekam latihanmu sendiri, tonton kembali, perhatikan bagian mana yang masih kurang ~~nyambung~~” dengan audiens yang dituju.

- Terus belajar—bahasa, ekspresi, teknologi presentasi—
karena dunia komunikasi terus berkembang.

Berdasarkan tayangan *YouTube* Cania Citta ~~tips~~ jago "*public speaking*" dapat disimpulkan bahwasannya untuk belajar *public speaking* agar tidak gugup dan percaya diri sehingga terjadinya komunikasi yang efektif, cania citta juga menguatkan alasan dalam *public speaking* harus berani tampil beda, terus belajar dan kenali dirimu sendiri jangan takut, lebih baik memulai daripada tidak sama sekali.

2.6 Pemanfaatan

Pemanfaatan adalah sebuah kegiatan, proses, cara, atau perbuatan untuk menjadikan sesuatu yang ada menjadi bermanfaat, guna, faedah, atau nilai tambah, baik itu sumber daya alam, informasi, maupun sumber belajar. Istilah ini berasal dari kata dasar "manfaat" yang berarti guna atau faedah, dan mendapatkan imbuhan "pe-an" yang menunjukkan proses atau perbuatan tersebut.

Aspek-aspek pemanfaatan:

1. Proses: Merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan secara berurutan untuk mencapai suatu tujuan.
2. Cara: Merujuk pada metode atau teknik yang digunakan dalam menggunakan sesuatu.
3. Perbuatan: Menggambarkan tindakan aktif untuk mengolah atau menggunakan sesuatu.

4. Menjadikan bermanfaat: Inti dari pemanfaatan adalah memberikan nilai guna atau faedah pada suatu hal yang sebelumnya mungkin tidak memberikan manfaat atau belum dimaksimalkan.

2.6.1. Contoh pemanfaatan:

1. Pemanfaatan sumber daya alam:

Menggunakan batubara sebagai sumber energi listrik, bukan hanya menambanginya.

2. Pemanfaatan informasi:

Siswa membaca buku dan mengolah informasi di dalamnya untuk menambah pengetahuannya.

3. Pemanfaatan teknologi:

Menggunakan internet untuk mengakses informasi, belajar secara mandiri, atau berpartisipasi dalam diskusi online.

2.7 Pemanfaatan Media Sosial *YouTube* Sebagai *platform* Pembelajaran Mandiri

Salah satu hal yang dapat menjadi faktor dari keberhasilan dalam proses pembelajaran yaitu kemandirian belajar. Menurut Chaplin (2002), Otonomi adalah kebebasan individu manusia untuk memilih, menjadikan kesatuan yang bisa memerintah, menguasai dan menentukan dirinya sendiri. kemandirian belajar ini sangat penting untuk mengukur pencapaian pembelajaran yang diinginkan, karena dengan adanya kemandirian belajar, seorang pelajar akan memiliki wawasan yang luas serta inisiatif untuk melakukan pembelajaran baik disekolah maupun secara mandiri dengan memanfaatkan fasilitas dan sumber media belajar yang tersedia.

Internet menjadi media yang banyak digunakan oleh mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan informasi guna menunjang kebutuhan studi mereka tempuh maupun menunjang aktivitas mereka. Disamping itu mereka beranggapan bahwa terkadang bukubuku yang ada kurang *up to date* dan pelayanannya tidak cepat atau tidak setiap saat ada diperpustakaan. Selain itu juga, adanya yang beranggapan terlalu banyaknya memerlukan waktu pada saat mencari buku, sehingga dikatakan kurang efisien Oleh karena itu, para mahasiswa khususnya lebih tertarik dengan browsing lewat internet karena internet merupakan sumber referensi yang paling cepat dan mudah (Dharma, 2022).

Media sosial merupakan media online dimana para pengguna dapat mengakses segala informasi ataupun menyebarkan informasi melalui wadah tersebut. Menurut Safko (2010:5) media sosial adalah seperangkat alat baru, teknologi baru yang memungkinkan kita untuk lebih efisien terhubung dan belajar keterampilan dalam berbagai hal, seperti *public speaking*. Salah satu *platform* yang banyak dimanfaatkan para pemelajar adalah *YouTube*. Media sosial satu ini sendiri mampu menawarkan multimedia berupa hasil karya seseorang yang berupa gambar, video, maupun desain yang disebar luaskan kepengguna lainnya. *YouTube* adalah salah satu penyedia layanan video terbesar saat ini dan juga merupakan media untuk upload secara gratis.

2.8 Teori *Information Seeking*

Teori *Information Seeking* (pencarian informasi) dimulai dengan gagasan awal dari Thomas D. Wilson pada tahun 1981, yang berfokus pada tindakan mencari informasi karena adanya kebutuhan informasi Menurut

Wilson, Perilaku Penemuan Informasi (*Information Seeking Behaviour*) merupakan upaya menemukan dengan tujuan tertentu sebagai akibat dari adanya kebutuhan untuk memenuhi tujuan tertentu. Dalam upaya ini, seseorang dapat saja berinteraksi dengan sistem informasi hastawi (misalnya, surat kabar, majalah, perpustakaan), atau yang berbasis komputer (misalnya, *World Wide Web* atau internet). Menurut Wilson penemuan informasi diawali dengan kebutuhan informasi oleh pengguna, dari kebutuhan tersebut maka pengguna akan mencari kebutuhan informasinya.

Oleh sebab itu, sudut pandang dalam teori ini melihat alasan pengguna berinteraksi dengan media internet yang dipilih dan dalam waktu apa informasi tersebut digunakan. Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan maka pengguna akan mencari melalui sistem informasi atau melalui sumber-sumber informasi lainnya seperti media internet. apabila pengguna menemukan informasi yang sesuai dengan kebutuhan, maka Selanjutnya pengguna akan memanfaatkan informasi yang diperoleh tersebut. Dari sinilah akan diketahui, apakah pengguna puas atas informasi yang didapatkan.

Teori *information seeking* berfokus terhadap audiens dan informasi. Dimana Teori ini mencoba menjelaskan tentang bagaimana audiens memilih media internet yang mereka inginkan. Dimana mereka merupakan audiens / khalayak yang secara aktif memilih dan memiliki kebutuhan dan keinginan yang berbeda beda di dalam mengkonsumsi media untuk mendapatkan sebuah informasi. Menurut para pendirinya, *information seeking* meneliti asal mula kebutuhan secara psikologis dan sosial, yang menimbulkan harapan

tertentu dari media internet atau sumber-sumber lain, yang membawa pada pola terpaan informasi yang berlainan, dan menimbulkan pemenuhan kebutuhan dan akibat-akibat lain.

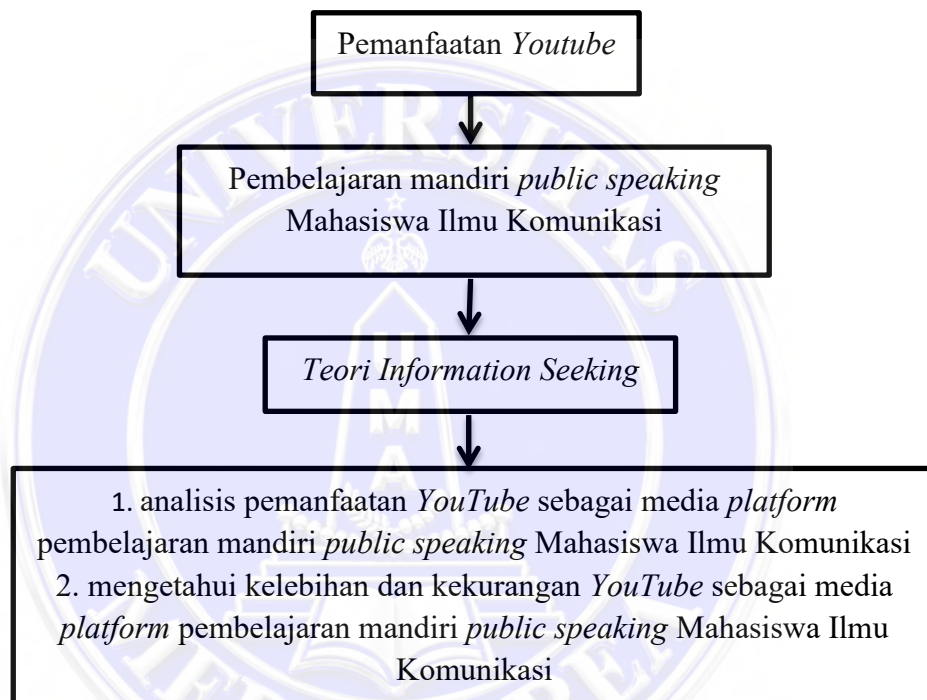
2.8.1. Hubungan Antara Teori Dan Penelitian

Teori *Information Seeking*. Pada kerangka teoretis sudah dijelaskan bahwa teori *Information Seeking* adalah teori tentang bagaimana *audiens* yaitu Mahasiswa Ilmu Komunikasi memilih sistem informasi berbasis media internet yaitu *YouTube* yang mereka inginkan untuk mendapatkan sebuah informasi mengenai *public speaking*. Dimana mereka merupakan audiens / khalayak yang secara aktif memilih dan memiliki kebutuhan dan keinginan yang berbeda-beda didalam mengkonsumsi internet. Dalam penelitian ini, peneliti meneliti Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area dalam hal ini (Khalayak) memilih *YouTube* sebagai media *platforms* untuk pembelajaran mandiri mengakses informasi mengenai *public speaking*. Dari fenomena tersebut membuat peneliti berpikir bahwa dalam persoalan pemanfaatan dan pemilihan media untuk mendapatkan informasi maka teori *Information Seeking* yang cocok sebagai landasan untuk penelitian ini.

2.9 Kerangka Berpikir

Penelitian ini berfokus pada analisis pemanfaatan *YouTube* sebagai media *platform* pembelajaran mandiri *public speaking* dikalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area dan mengetahui

kelebihan dan kekurangan *YouTube* sebagai media *platforms* pembelajaran mandiri dengan menggunakan landasan teori *Information Seeking*. yang dipilih karena mampu melengkapi dalam menjelaskan bagaimana Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area dapat memilih media yang diinginkan untuk mendapatkan informasi sebagai media *platform* dalam pembelajaran mandiri *public speaking*.



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir

(Sumber: Peneliti)

Berdasarkan pada gambar kerangka berpikir diatas dapat dijelaskan bahwa peneliti akan meneliti mengenai pemanfaatan *YouTube* yang terjadi dikalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area sebagai media *platforms* pembelajaran mandiri *public speaking*, dengan menggunakan landasan teori *Information Seeking* untuk menganalisis pemanfaatan *YouTube* sebagai media *platform*

pembelajaran mandiri *public speaking* Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area dan mengetahui kelebihan dan kekurangan *YouTube* sebagai media *platform* pembelajaran mandiri *public speaking* Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area.



2.10 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul	Peneliti	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1	Pemanfaatan <i>Platform Youtube</i> Sebagai Media Pembelajaran, Dalam Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika	Mike Indarsih, Dian Pangestu, (2021)	hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>YouTube</i> dapat merangsang kreatifitas, minat dan motivasi mahasiswa, Selain itu melalui <i>YouTube</i> , kemampuan mahasiswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan dalam mata kuliah, mampu merangsang kreativitas yang awalnya hanya mencontoh dan menjiplak dari <i>YouTube</i> menjadi	Perbedaan penelitian, Berfokus pada peningkatan kreativitas mahasiswa	penelitian sama sama fokus – pada pemanfaatan <i>YouTube</i> sebagai media pembelajaran.

			referensi.		
2	Pemanfaatan <i>Smartphone</i> Android Oleh Mahasiswa Ilmu Komunikasi Dalam Mengakses Informasi Edukatif	Stefanus Rodrick Juraman, (2014)	dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan <i>smartphone</i> android oleh mahasiswa ilmu komunikasi dalam mengakses informasi edukasi sudah cukup efektif karena sebagian besar mahasiswa sudah memanfaatkan android untuk mengakses informasi edukasi dan pemanfaatan tersebut dalam mengakses informasi edukasi sudah cukup memuaskan karena sudah banyak mendukung aktivitas mahasiswa	Berfokus pada penggunaan <i>smartphone</i> sebagai media untuk mengakses informasi	persamaan penelitian, Sama – sama meneliti mahasiswa dalam mengakses informasi edukatif.
3	Pemanfaatan Media	F. Ari Anggraini	Berdasarkan hasil	Perbedaan	persamaan

	Pembelajaran Online untuk Meningkatkan Pembelajaran Mandiri Di Masa <i>New Normal</i>	Sebayang Ordekoria Saragih & Hestina, (2020)	pengamatan dan evaluasi, pengabdian kepada masyarakat ini mampu memberikan pengalaman belajar yang berbeda kepada anak. Pemanfaatan media belajar <i>online</i> juga meningkatkan antusiasme dan motivasi belajar anak. Selain itu, motivasi anak untuk belajar secara mandiri juga meningkat dengan memanfaatkan sumber-sumber belajar yang tersedia di internet.	penelitian,berfokus pada pembelajaran mandiri di era <i>new normal</i>	penelitian, sama sama meningkatkan dan memanfaatkan pembelajaran mandiri.
4	Belajar <i>Public Speaking</i> Sebagai Komunikasi Yang Efektif	Roswita Oktavianti dan Farid Rusdi, (2019)	kemampuan <i>public speaking</i> yang dimulai dengan hal sederhana berupa storytelling, sangat	Perbedaan dalam penelitian ini memberi pelatihan <i>public speaking</i>	Persamaan penelitian sama – sama berfokus membahas

			tepat dilakukan dengan sasaran anak-anak usia Sekolah Dasar. Anak-anak mampu mempraktikkan <i>public speaking</i> dengan secara percaya diri menceritakan kembali cerita atau dongeng di depan teman-teman, guru dan tim pendamping.	kepada para anak yatim. <i>Public speaking</i> disampaikan dalam bentuk <i>story telling</i> agar lebih ringan dan mudah diterima anak-anak.	tentang belajar <i>public speaking</i>
5	Pemanfaatan Media Sosial <i>Youtube</i> Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Buddha (Stab) Kertarajasa	Eko Setya Dharma, (2021)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial <i>YouTube</i> sebagai bahan referensi belajar mandiri, tak hanya memberikan wawasan yang luas, tetapi juga memberikan dampak	Perbedaan penelitian, tidak membahas pembelajaran mandiri <i>public speaking</i> .	persamaan penelitian, Sama-sama berfokus kepada pemanfaatan <i>YouTube</i> sebagai tempat belajar mandiri.

			bagi keterampilan mahasiswa hingga mengasah kreativitas yang bermanfaat. Terbukti dari hasil yang diberikan seperti kemampuan komunikasi dalam menyampaikan Dhammadesana atau ceramah Dhamma		
--	--	--	--	--	--

(Sumber : Peneliti)

Berdasarkan pada tabel penelitian terdahulu diatas dapat dideskripsikan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis memiliki deskripsi perbedaan dan persamaan yang relevan dengan menyertakan nama penulis, tahun publikasi, judul penelitian. Yang akan bermanfaat dengan judul yang diangkat sehingga peneliti mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi proses penelitian.



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif digunakan karena sesuai untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian mengenai pemanfaatan *YouTube* sebagai media *platform* pembelajaran mandiri *public speaking* di kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Pendekatan Deskriptif adalah penelitian yang memiliki maksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) secara akurat, faktual dan sistematis mengenai sifat-sifat dan fakta-fakta yang terjadi di masyarakat. Pendekatan ini di pilih karena dengan menggunakan pendekatan deskriptif penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran serta mendeskripsikan secara akurat dan faktual sesuai dengan fakta yang ada mengenai pemanfaatan *YouTube* sebagai media *platform* pembelajaran mandiri *public speaking* di kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area.

3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian sangat dibutuhkan dalam proses bertahap kesiapan sebuah penelitian skripsi, dan waktu penelitian ini dijadikan pedoman waktu agar penelitian dilakukan dengan baik dan sistematis yang sudah ditentukan oleh peneliti yang akan

meneliti mengenai pemanfaatan *YouTube* sebagai media *platform* pembelajaran mandiri dikalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

Kegiatan	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
Pembuatan Proposal							
Seminar Proposal							
Penelitian							
Penyusunan Skripsi							
Seminar Hasil							
Sidang							

(Sumber: Peneliti)

Berdasarkan tabel waktu penelitian diatas dapat dijelaskan bahwa penulis akan melakukan kegiatan pembuatan proposal di bulan september 2025 sampai dengan bulan oktober 2025, lalu melaksanakan kegiatan seminar proposal di bulan oktober 2025, setelah selesai seminar proposal penulis akan melakukan kegiatan penelitian di bulan november 2025, lalu masuk ke tahap penyusunan skripsi di November 2025, lalu melakasakan seminar hasil di bulan Desember 2025 dan sidang di bulan Januari 2026.

3.2.2 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian sangat penting dalam penelitian kualitatif, dalam hal ini penelitian akan bisa dilakukan jika tempat penelitian sudah ditentukan, sehingga memudahkan peneliti melakukan penelitiannya. Tempat penelitian merujuk pada area atau lokasi yang menjadi fokus atau objek dari penelitian. Pemilihan tempat harus dilakukan dengan pertimbangan yang teliti, agar sesuai dengan tujuan, latar belakang, dan masalah yang ingin diteliti.

Tempat penelitian dilakukan di Universitas Medan Area kampus 1 yang terletak di jalan kolam no 1, medan, sumatera utara.

3.3 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian adalah individu yang memiliki informasi berupa data terkait subjek yang sedang diteliti dan dapat memberikan wawasan mengenai subjek penelitian tersebut. Informan biasanya dipilih berdasarkan kriteria tertentu untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat mendukung tujuan penelitian dan meningkatkan pemahaman tentang fenomena yang sedang diteliti. Adapun kriteria informan, yaitu: Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area yang memanfaatkan *YouTube* sebagai media *platform* pembelajaran mandiri *public speaking* dan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area yang telah mengambil dan mempelajari mata kuliah *public speaking*.

Tabel 3.2 Informan Penelitian

No.	Nama Informan	Pemanfaatan <i>YouTube</i>	Alasan pendorong
1	May Zwasticha Saragih	Meningkatkan kepercayaan diri dalam ber- <i>public speaking</i>	Menggunakan <i>YouTube</i> sebagai salah satu media <i>platform</i> untuk belajar mandiri <i>public speaking</i> karena di <i>YouTube</i> selain adanya audio, ada juga visual jadi lebih mengerti apalagi dibantu dengan

			animasi – animasi yang menarik sehingga belajar jadi mudah di pahami.
2	Tri Vena Ananta Larosa	Meningkatkan keterampilan <i>public speaking</i>	Belajar mandiri <i>public speaking</i> melalui <i>YouTube</i> efektif sebagai tambahan belajar, jadi bisa belajar dimana saja dan kapan saja.
3	Welson Hendra Simamora	Menambah wawasan <i>public speaking</i> dalam bahasa inggris	Media <i>YouTube</i> lebih fleksibel, bisa diakses dimana saja dan kapan saja, ketika sedang berada dirumah bisa tetap terus belajar.

(Sumber: Peneliti)

3.4 Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder yang mendukung proses penelitian pemanfaatan *YouTube* sebagai media *platform* pembelajaran mandiri *public speaking*. Data dikumpulkan melalui teknik observasi mengenai pemanfaatan *YouTube*, serta wawancara dengan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area untuk mengambil informasi terkait pemanfaatan *YouTube* sebagai media

platform pembelajaran mandiri *public speaking* di kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area.

3.4.1 Sumber Data Primer

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Dimana data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara yang mencakup pengalaman Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area yang menjadikan *YouTube* sebagai media *platform* belajar mandiri *public speaking*. Dan mengamati langsung atau hasil observasi beberapa Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area yang memanfaatkan *YouTube* sebagai media *platform* pembelajaran mandiri *public speaking*.

3.4.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari studi pustaka (*library research*) serta media internet guna memperoleh hasil relevan yang berhubungan dengan konteks penelitian ini. peneliti juga pengutip beberapa informasi yang di gunakan sebagai data penelitian melalui halaman artikel, buku, jurnal, serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penulis.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat, sehingga tanpa mengetahui teknik pengumpulan data penelitian tidak akan mendapatkan data

yang memenuhi standar yang ditetapkan. Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data pada penelitian ini dalam mengumpulkan data, teknik yang digunakan antara lain:

3.5.1 Observasi

Tujuan penggunaan metode observasi ini adalah untuk mengamati subjek penelitian secara langsung. Dalam hal ini, hal yang diamati adalah Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area yang memanfaatkan *YouTube* sebagai media *platform* pembelajaran mandiri *public speaking*, dimana nantinya Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area yang berperan sebagai informan menyaksikan video yang membahas *public speaking* pada *channel* cania citta tentang “tips jago *public speaking*”, kemudian memilih membahas unsur *public speaking* dalam pemanfaatan *YouTube* sebagai media *platform* pembelajaran mandiri.

3.5.2 Wawancara

Menurut Sugiyono (2017) wawancara adalah teknik pengumpulan data menggunakan komunikasi dua arah dengan bertanya, mendengar dan merespons. melibatkan situasi secara langsung dalam menghasilkan data penelitian yang valid (Sugiyono, 2017). Peneliti mengumpulkan data melalui interaksi langsung yang dilakukan oleh peneliti sebagai pewawancara dan informan sebagai yang diwawancarai untuk memberikan data atau informasi secara lengkap.

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan informan yang termasuk pada kriteria peneliti yaitu Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area yang memanfaatkan *YouTube* sebagai media *platform* pembelajaran mandiri *public speaking* dan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area yang telah mengambil dan mempelajari mata kuliah *public speaking*, Subjek-subjek tersebut Adapun informan dari penelitian ini adalah May Zwasticha Saragih, Tri Vena Ananta Larosa, dan Welson Hendra Simamora Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area yang berumur 21 tahun yang akan menjawab rumusan masalah dari penelitian ini melalui sebuah pertanyaan wawancara.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi berperan penting sebagai pendukung data penelitian ini saat sedang melakukan wawancara dengan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area yang merupakan informan dalam penelitian ini, guna untuk mendapatkan data – data yang relevan serta hasil analisis yang baik, dalam bentuk foto sedang melakukan pembelajaran mandiri *public speaking* melalui *platform YouTube* ,perekam suara hasil wawancara dengan informan serta foto peneliti dan informan.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut teori Miles, Huberman dan Saladana (2014:8) menerangkan bahwa aktivitas analisis data dalam sebuah penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilaksanakan secara berulang-ulang sampai tuntas

sehingga datanya dapat dianalisis. Data yang didapatkan dari laporan berupa data kualitatif dan data tersebut diolah dengan bentuk interaksi. Fase-fase bentuk interaksi mencakup empat kegiatan, antara lain:

1. Reduksi data, khususnya proses seleksi yang berfokus pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan lapangan. Hal itu memiliki tujuan agar topik penelitian nantinya dapat berhubungan erat dengan rumusan masalah.
2. Penyajian data. Setelah data terkumpul dan dikelompokkan, kemudian ditata secara metodis sehingga peneliti dapat melihat dan melihat bagian terpenting dari penyajian data tersebut.
3. Verifikasi/kesimpulan, yaitu tanggapan terhadap catatan lapangan atau kesimpulan yang dapat diverifikasi yang timbul dari data yang perlu divalidasi keaslian, kekokohan, dan kompatibilitas. Data yang telah melewati dua tahap sebelumnya, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan terhadap hasil penelitian. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan berdasarkan *point of view* atau sudut pandang milik peneliti.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik triangulasi. Teknik ini bertujuan untuk memverifikasi dan memvalidasi temuan melalui berbagai sumber dan metode yang berbeda. Menurut Haberman (dalam Sugiyono, 2019), terdapat empat kriteria utama dalam pengujian keabsahan data, yaitu *credibility* (kredibilitas), *transferability* (keteralihan), *dependability*

(ketergantungan), dan *confirmability* (kepastian). Dari keempat kriteria tersebut, penelitian ini secara khusus menekankan pada aspek *credibility* untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar dapat dipercaya. Kredibilitas diuji melalui triangulasi data, baik dari hasil, wawancara dengan informan, sehingga temuan penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

3.7.1. Teknik Triangulasi

Triangulasi merupakan metode untuk memverifikasi keakuratan data dalam penelitian (Moelong, 2017). Teknik keabsahan data mempunyai kegunaan sebagai sarana guna mengukur kredibilitas data penelitian agar dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah. Dalam penelitian tentang pemanfaatan *YouTube* sebagai media *platform* pembelajaran mandiri *public speaking* di kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area, peneliti menggunakan triangulasi sumber guna membandingkan serta memeriksa kembali derajat kepercayaan sebuah informasi lewat sumber atau informan yang berbeda. Dan peneliti memilih Ibu Ilma Saakinah Tamsil, B.Comn, M.Comn Dosen di bidang Ilmu Komunikasi yang mengajar Mata Kuliah *public speaking* sebagai triangulator dalam penelitian ini. peneliti melakukan wawancara dengan ibu Ilma Saakinah Tamsil, B.Comn, M.Comn di Gedung FISIP UMA ruangan GJM/GKM, pada tanggal 18 Desember 2025.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap ketiga informan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *YouTube* sebagai media *platform* pembelajaran mandiri *public speaking* menghasilkan meningkatkan kepercayaan diri, meningkatkan keterampilan *public speaking* dan menambah wawasan *public speaking* dalam bahasa inggris.

1. Pemanfaatan *YouTube* sebagai media *platform* pembelajaran mandiri *public speaking* di kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area, Informan menunjukan beragam pemanfaatan *YouTube* sebagai media *platform* pembelajaran mandiri *public speaking*, mulai dari menjadi seseorang yang lebih berani dan mempercayai diri sendiri untuk bisa menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dengan cara yang baik seperti yang dirasakan oleh May, dijelaskan melalui visual gambar, jadi belajar melalui *YouTube* ini bener – bener efektif karena bisa melihat visualnya dan setelah itu berlatih sesuai dengan yang diajarkan oleh tayangan tersebut sehingga dapat meningkatkan keterampilan yang dirasakan oleh Ananta, dan bisa belajar *public speaking* yang bervariasi seperti *public speaking* dalam bahasa inggris dan menyenangkan yang dirasakan oleh Welson. Pemanfaatan *YouTube* sebagai media *platform* pembelajaran mandiri *public speaking* berbeda – beda yang didapatkan sesuai dengan kebutuhan seperti apa yang mereka inginkan.

2. Kelebihan dan kekurangan pemanfaatan *YouTube* sebagai media *platform* pembelajaran mandiri *public speaking* di kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area, berbeda – beda sesuai yang dirasakan oleh ketiga informan berdasarkan pengalamannya, kelebihan seperti dilengkapi dengan audio dan visual menurut May, dimanjakan dengan visual gambar yang mudah dipahami menurut Ananta, dapat diakses dengan cepat dan dapat memilih video pembelajaran *public speaking* berbahasa inggris menurut Welson. Kekurangannya jaringan jika sedang buruk dapat menghambat pembelajaran yang dirasakan oleh May, tidak dapat bertanya secara langsung yang dirasakan oleh Ananta, dan tidak dapat berinteraksi secara langsung oleh pemateri yang dirasakan oleh Welson.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Untuk Universitas

Universitas disarankan untuk lebih mengoptimalkan pemanfaatan *platform YouTube* sebagai media pembelajaran mandiri *public speaking* bagi mahasiswa. Universitas Medan Area dapat mengembangkan kanal *YouTube* resmi yang berisi materi-materi pembelajaran *public speaking* dari dosen, seperti penjelasan konsep, tutorial, maupun contoh praktik keterampilan tertentu. Selain itu, universitas juga dapat mendorong dosen dan mahasiswa untuk berkolaborasi dalam pembuatan konten edukatif yang menarik, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan perkuliahan.

Pemanfaatan *YouTube* juga dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum pembelajaran, misalnya dengan memberikan tugas berbasis video atau menganalisis konten edukatif mengenai *public speaking* yang tersedia di *platform* tersebut. Melalui cara ini, mahasiswa didorong untuk belajar secara mandiri, mengasah kreativitas, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi digital.

5.2.2 Saran Untuk Mahasiswa

Mahasiswa disarankan untuk memanfaatkan *platform YouTube* secara maksimal sebagai sarana pembelajaran mandiri *public speaking*. Melalui *YouTube*, mahasiswa dapat mengakses

berbagai materi edukatif yang relevan dengan bidang studinya, baik berupa penjelasan teori, tutorial, maupun praktik keterampilan seperti *public speaking*, komunikasi, dan presentasi. Mahasiswa hendaknya mampu memilih dan menyeleksi konten yang kredibel serta sesuai dengan kebutuhan pembelajaran agar proses belajar menjadi lebih efektif.

Selain sebagai sumber belajar, *YouTube* juga dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan diri dengan cara membuat dan mengunggah konten edukatif sendiri. Hal ini dapat melatih kreativitas, kemampuan berbicara, serta kepercayaan diri dalam menyampaikan ide di ruang publik digital.

Mahasiswa juga perlu menerapkan manajemen waktu dan disiplin dalam menggunakan *YouTube*, agar pemanfaatannya lebih berfokus pada kegiatan akademik dan pengembangan diri, bukan sekadar hiburan. Dengan demikian, mahasiswa dapat menjadi pembelajar mandiri yang aktif, kritis, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Everett, A (2003) *'Digitextuality and Click Theory: Theses on Convergence Media in the Digital Age'*, hlm. 3-28 dalam A. Everett dan JT. Caldwell (eds) *Teori dan Praktik Media Baru tentang Digitextuality*. New York: Routledge.

Littlejohn, Stephen W. (1999), *Theories of Human Communication. 6th Edition*. Belmont CA. Wadsworth Publishing Company.

Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA:

Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya Nurudin, (2004). *Komunikasi Massa*. Malang: CESPUR.

Siregar, Nina Siti Salmaniah,. Tamsil, Ilma Saakinah,. (2022). *Buku Ajar Public Speaking*, Edition 1, SCOPINDO Media Pustaka.

Siregar, Nina Siti Salmaniah,. Tamsil, Ilma Saakinah,. Sastya,. Gusti Agung Arta. (2024), *Strategi Komunikasi Komika Menghibur Audiens*. SCOPINDO Media Pustaka: Hal 64.

Website

(<https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20150214143544-185-32127/Youtubedalam-angka-angka>).

Aplikasi youtube 2025

<https://apjii.or.id> tahun 2025

<https://goodstats.id> 2025

<https://id.wikipedia.org>

<https://uma.ac.id>

Jurnal

Arum Wahyuni Purbohastuti. (2017). Vol. 12, No. 2, Oktober 2017. *Ekonomika*, 12(2), 212–231.

Chandra, E. (2010). Penyampaian Aspirasi Pribadi. *Jurnal Universitas Tarumanagara Jakarta*, 406–417. <https://journal.untar.ac.id>

Damayanti, N. T., & Juliawati, M. (2024). Pemanfaatan Youtube sebagai Sumber Pembelajaran untuk Mahasiswa. *E-GiGi*, 13(1), 64–71. <https://doi.org/10.35790/eg.v13i1.54311>

Dharma, E. S. D. (2022). The PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA SEKOLAH TINGGI AGAMA BUDDHA (STAB) KERTARAJASA. *Jurnal Agama Buddha Dan Ilmu Pengetahuan*, 7(2), 129–139. <https://doi.org/10.53565/abip.v4i2.305>

Indarsih, M., & Pangestu, D. (2021). Pemanfaatan Platform Youtube Sebagai Media Pembelajaran, Dalam Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika. *Akrab Juara : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 6(3), 43. <https://doi.org/10.58487/akrabjuara.v6i3.1545>

Juraman, S. R. (2014). Pemanfaatan Smartphone Android Oleh Mahasiswa Ilmu Komunikasi Dalam Mengakses Informasi Edukatif. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, III(1), 1–16. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurna/article/viewFile/4493/4022>

- Mujianto, H. (2019). PEMANFAATAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA AJAR DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR Haryadi Mujianto Program Studi Ilmu Komunikasi , Peminatan Public Relations , Universitas Garut email: haryadimujianto@uniga.ac.id
- Pendahuluan Youtube adalah media sosia. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 5(1), 135–159. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JK/article/view/588>
- Oktavianti, R., & Rusdi, F. (2019). Belajar Public Speaking Sebagai Komunikasi Yang Efektif. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 2(1), 117–122. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v2i1.4335>
- Siregar Hanum Farida, & Aziz Azhar. (2019). Pengaruh Kualitas Produk Dengan Keputusan Pembelian Handphone Android Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area. *Jurnal Teknik, Kesehatan, Dan Ilmu Sosial*, 1(1), 70–76.
- Stellarosa, Y., Firyal, S. J., & Ikhsano, A. (2018). Pemanfaatan Youtube Sebagai Sarana Transformasi Majalah Highend. *LUGAS Jurnal Komunikasi*, 2(2), 59–68. <https://doi.org/10.31334/ljk.v2i2.263>
- Tambunan, N. (2018). Pengaruh Komunikasi Massa Terhadap Audiens. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 4(1), 24. <https://doi.org/10.31289/simbollika.v4i1.1475>
- Tinambunan, T. M. (2022). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Komunikasi Massa Dikalangan Pelajar. *Jurnal Mutakallimin : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 14–21. <https://doi.org/10.31602/jm.v5i1.6756>
- Triyana, I. G. N. (2021). Pembelajaran Mandiri Perspektif Sosiologi Antropologi

Pendidikan. *Jurnal Agama Dan Budaya*, 5(1), 26. file:///C:/Users/laa
tansa/Downloads/1425-2758-1-SM.pdf



Lampiran

Lampiran 1 : Daftar Wawancara

Daftar pertanyaan wawancara dengan informan Mahasiswa Ilmu Komunikasi universitas medan area ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul “Pemanfaatan *YouTube* Sebagai Media Platform Pembelajaran Mandiri *Public speaking* Di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area”. Berikut daftar pertanyaan wawancara untuk menjawab rumusan masalah bagaimana pemanfaatan *YouTube* sebagai media platform pembelajaran mandiri *public speaking* di kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi universitas medan area dan apa saja kelebihan dan kekurangan pemanfaatan *YouTube* sebagai media platform pembelajaran mandiri *public speaking* di kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi.

Daftar Pertanyaan Wawancara :

Daftar pertanyaan umum

1. Bisakah anda menjelaskan sedikit tentang diri anda ?
2. Apakah anda pengguna aktif *YouTube* ?
3. Seberapa sering anda menggunakan media *YouTube* ?

Analisis pemanfaatan *YouTube* sebagai media platform pembelajaran mandiri *public speaking*

1. Sejak kapan anda mulai menggunakan media *YouTube* untuk tujuan belajar ?
2. Apa alasan anda menggunakan *YouTube* sebagai media platform pembelajaran mandiri ?
3. Apakah anda memanfaatkan *YouTube* sebagai media platform pembelajaran mandiri *public speaking* ?

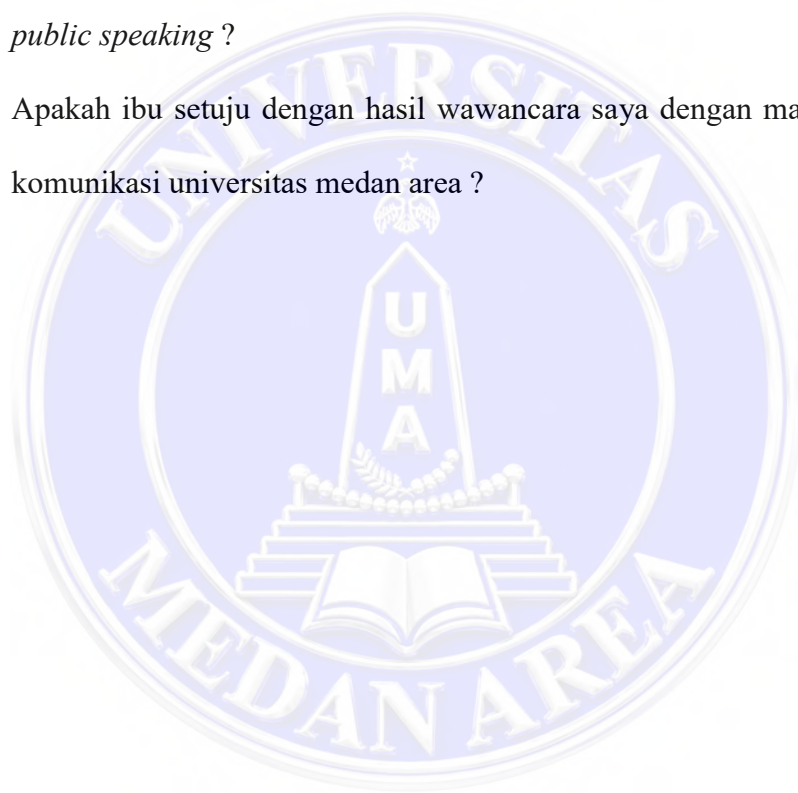
4. Apa yang mendorong Anda untuk memanfaatkan *YouTube* sebagai media pembelajaran mandiri *public speaking* ?
5. unsur *public speaking* seperti apa yang anda pelajari melalui media *YouTube* ?
6. Apakah anda setuju unsur utama *public speaking* adalah penyampaian pesan yang tepat, komunikasi efektif sehingga pesan tersebut dapat di pahami oleh audiens ?
7. Apakah anda sudah menonton tayangan *YouTube* cania citta –tips jago *public speaking* ?
8. Bagaimana menurut anda mengenai tayangan *YouTube* tersebut, apakah relevan untuk pembelajaran mandiri *public speaking* ?
9. Apakah Anda membuat catatan, ringkasan, atau latihan setelah menonton video pembelajaran *public speaking* ?
10. Menurut Anda, apa manfaat utama yang Anda rasakan belajar mandiri *public speaking* melalui media *YouTube* ?

Kelebihan dan kekurangan pemanfaatan *YouTube* sebagai media *platform* pembelajaran mandiri *public speaking*

1. Apa kelebihan dan kekurangan pemanfaatan *YouTube* sebagai media *platform* pembelajaran mandiri *public speaking* ?
2. Menurut Anda, apakah *YouTube* dapat dijadikan salah satu media *platform* pembelajaran mandiri *public speaking* yang efektif di lingkungan kampus, Mengapa ?
3. Apa saran Anda bagi mahasiswa lain agar bisa memanfaatkan *YouTube* secara maksimal untuk belajar mandiri *public speaking* ?

Daftar Pertanyaan Wawancara dengan triangulator

1. Bagaimana pandangan ibu mengenai perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan saat ini ?
2. Bagaimana ibu melihat pemanfaatan *YouTube* ke depan dalam pembelajaran mandiri *public speaking* di kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi ?
3. Apakah *YouTube* efektif dalam membantu mahasiswa belajar mandiri *public speaking* ?
4. Apakah ibu setuju dengan hasil wawancara saya dengan mahasiswa ilmu komunikasi universitas medan area ?



Lampiran 2 : Hasil Wawancara Dengan Subjek 1

Nama : May Zwasticha Saragih

Jenis Kelamin : Perempuan

Status : Mahasiswa Ilmu Komunikasi

Tanggal Wawancara : 10 November 2025

Pelaku	Hasil Wawancara
Peneliti	Hallo May, perkenalkan nama saya Mega Mutiara Npm 218530035, terima kasih may sudah mau bersedia untuk menjadi informan penelitian skripsi saya dengan judul pemanfaatan <i>YouTube</i> sebagai media <i>platform</i> pembelajaran mandiri <i>public speaking</i> di kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area.
Peneliti	Apakah wawancaranya bisa di mulai ?
Subjek 1	Bisa.
Peneliti	Bisakah May memperkenalkan sedikit tentang diri May ?
Subjek 1	Perkenalkan nama saya May Zwasticha Saragih Npm 228530045 saya jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area stambuk 22.
Peneliti	Apakah May pengguna aktif <i>YouTube</i> ?
Subjek 1	Boleh di bilang saya lumayan aktif dalam menggunakan media <i>YouTube</i> .
Peneliti	Seberapa sering May menggunakan media <i>YouTube</i> ?
Subjek	Kalau ditanya seberapa seringnya, bisa saya jawab setiap hari di karenakan aktivitas sehari – hari saya bila ingin melakukan

	adanya kegiatan <i>refreshing</i> diri sendiri saya menonton <i>YouTube</i> dan untuk belajar saya juga menonton <i>YouTube</i> .
Peneliti	Berarti <i>YouTube</i> menjadi tempat hiburan sekaligus tempat belajar untuk May yaa... Apakah May menggunakan <i>YouTube</i> untuk belajar mandiri ?
Subjek 1	Iya, saya menggunakan <i>YouTube</i> untuk belajar mandiri juga.
Peneliti	Apakah May memanfaatkan <i>YouTube</i> sebagai media <i>platform</i> pembelajaran mandiri <i>public speaking</i> ?
Subjek 1	Iya, saya kan mahasiswa ilmu komunikasi yang harus mempelajari <i>public speaking</i> secara teori maupun praktek, jadi saya sebagai mahasiswa ilmu komunikasi harus belajar bagaimana ber- <i>public speaking</i> yang benar dan baik, jadi selain saya belajar dengan cara konvensional di dalam kelas saya juga di bantu oleh <i>YouTube</i> untuk mencari lebih dalam, bagaimana cara – cara ber- <i>public speaking</i> yang baik.
Peneliti	Baik, berarti media <i>YouTube</i> ini bisa di manfaatkan dalam membantu pembelajaran mandiri <i>public speaking</i> di kalangan mahasiswa yaa.
Subjek 1	Iya sangat bermanfaat.
Peneliti	Apakah alasan yang mendorong May memanfaatkan <i>YouTube</i> ini sebagai media pembelajaran mandiri <i>public speaking</i> ?
Subjek 1	Saya menggunakan <i>YouTube</i> sebagai salah satu media untuk belajar mandiri <i>public speaking</i> karena di <i>YouTube</i> selain adanya audio kita bisa lihat visual jadi lebih mengerti apalagi

	di bantu dengan animasi – animasi yang menarik jadi ketika menonton jadi lebih mudah di pahami.
Peneliti	Unsur public speaking yang seperti apa yang May pelajari melalui <i>YouTube</i> ?
Subjek 1	Kalau pada <i>YouTube</i> yang saya buka dan cari <i>public speaking</i> yang mengajari bagaimana berbicara yang baik, <i>public speaking</i> itu kan memberikan informasi nah jadi saya belajar bagaimana komunikasi yang efektif sehingga pesan bisa tersampaikan dengan jelas dan di pahami oleh audiens.
Peneliti	may setuju dengan unsur utama dalam <i>public speaking</i> adalah komunikasi yang efektif bagaimana pesan bisa tersampaikan dengan baik dan di pahami oleh audiens ?
Subjek 1	Setuju sekali,karena kalau kita sedang menyampaikan pesan tetapi audiens tidak mengerti pesan yang ingin kita sampaikan itu sama saja menghasilkan komunikasi yang gagal , karena komunikasi efektif itu melahirkan adanya <i>feedback</i> , bukan hanya kita yang mengerti tetapi audiens yang kita berikan informasi mengerti dengan apa yang ingin kita sampaikan.
Peneliti	Apakah May sudah menonton video cania citta tentang “tips jago <i>public speaking</i> ” ?
Subjek 1	Sudah, kebetulan saya menonton itu sebagai landasan untuk di pelajari ketika kemaren saat saya mempelajari mata kuliah <i>public speaking</i> .
Peneliti	Bagaimana menurut May, apakah tayangan <i>YouTube</i> tersebut

	relevan untuk pembelajaran mandiri <i>public speaking</i> ?
Subjek 1	Sangat bermanfaat, kabetulan waktu saya sedang melakukan <i>public speaking</i> tidak ada kendala, karena cania citta menjelaskan dengan sangat baik dalam videonya bagaimana penyampaian pesan yang benar dan baik, terus bagaimana komunikasi tersampaikan dengan efektif jadi ketika saya menonton video yang di bantu dengan audio dan visual yang bagus sehingga saya menikmati dan mengerti tayangan video tersebut.
Peneliti	Apakah May belajar mandiri <i>public speaking</i> membuat ringkasan, catatan atau latihan setelah menonton video di <i>YouTube</i> ?
Subjek 1	Biasanya saya membuat catatan kecil atau bisa di bilang ringkasan poin – poin penting yang tanpa di sadari saya mengingat sedikit demi sedikit, sehingga mempermudah dalam belajar <i>public speaking</i> .
Peneliti	Apa manfaat utama yang May rasakan setelah belajar mandiri <i>public speaking</i> melalui <i>YouTube</i> ?
Subjek 1	Kalau manfaatnya saya jadi lebih percaya diri, karena melalui video <i>YouTube</i> yang membahas tentang <i>public speaking</i> betul – betul mengajarkan saya bagaimana cara memilah dan mengolah kata yang baik, intonasinya, dan tema pesan apa yang di butuhkan oleh audiens, jadi membuat saya menjadi seseorang yang lebih berani dan mempercayai diri saya bahwa

	saya bisa menyampaikan pesan yang ingin saya sampaikan dengan cara yang baik, jadi tidak salah bahwa <i>YouTube</i> dapat di manfaatkan dalam pembelajaran mandiri <i>public speaking</i> .
Peneliti	Apa kelebihan dan kekurangan pemanfaatan <i>YouTube</i> sebagai media <i>platform</i> pembelajaran mandiri <i>public speaking</i> ?
Subjek 1	Kalau kelebihanannya <i>YouTube</i> di lengkapi dengan audio dan visual sehingga memudahkan untuk memahami setelah saya menonton sesuatu yang ingin saya pelajari di <i>YouTube</i> contohnya seperti <i>public speaking</i> saya jadi lebih mengerti dan menikmati.dan melalui <i>YouTube</i> ini saya bisa mengakses informasi apapun mengenai <i>public speaking</i> yang saya butuhkan hanya tinggal di ketik lalu tersedia. Kalau kekurangannya karena media <i>YouTube</i> ini bisa di akses jika terhubung dengan internet jadi jaringan sangat-sangat berperan penting, jika jaringan sedang buruk itu menghambat pembelajaran, mulai dari audio yang terdengar tidak jelas dan teratur atau visual video jadi tidak jernih sehingga menghambat informasi yang ingin saya dapatkan.
Peneliti	Menurut May apakah <i>YouTube</i> dapat di jadikan salah satu media <i>platform</i> pembelajaran mandiri <i>public speaking</i> yang efektif di lingkungan kampus ?
Subjek 1	Menurut saya efektif karena media <i>YouTube</i> ini sangat membantu, anak zaman sekarang itu lebih suka menonton jadi dengan hadirnya teknologi yang semakin canggih seperti

	<i>YouTube</i> yang dapat di manfaatkan sebagai media <i>platform</i> pembelajaran mandiri <i>public speaking</i> sehingga kita yang menonton dapat lebih mudah memahami.
Peneliti	Apa saran May untuk mahasiswa lain agar bisa memanfaatkan <i>YouTube</i> secara maksimal untuk belajar mandiri <i>public speaking</i> ?
Subjek 1	Saran saya untuk mahasiswa lain untuk memanfaatkan <i>YouTube</i> sebagai media <i>platform</i> pembelajaran mandiri <i>public speaking</i> pertama kalian harus benar – benar memahami <i>public speaking</i> yang ingin kalian pelajari, kemudian pelajari dengan sungguh-sungguh, nikmati video di setiap detikanya dan membuat ringkasan itu wajib untuk mengingat dan bisa di pelajari kembali. Dan dari pada kalian menggunakan <i>AI</i> yang hanya bisa di baca yang dimana kadang kita juga malas untuk membaca sehingga tulisan itu jadi hanya untuk sekedar saja, tetapi kalau <i>YouTube</i> ini kan lebih ringkas kita tinggal mendengarkan audio, melihat visualnya lalu di pelajari sehingga kita memahaminya.
Peneliti	Baik, terima kasih May sudah menjawab pertanyaan berdasarkan pengalaman May mengenai pemanfaatan <i>YouTube</i> sebagai media <i>platform</i> pembelajaran mandiri <i>public speaking</i> di kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area.
Subjek 1	Baik terima kasih kembali.

Hasil Wawancara Dengan Subjek 2

Nama : Tri Vena Ananta Larosa

Jenis Kelamin : Perempuan

Status : Mahasiswa Ilmu Komunikasi

Tanggal Wawancara : 11 November 2025

Pelaku	Hasil Wawancara
Peneliti	Hallo Ananta, perkenalkan nama saya Mega Mutiara Npm 218530035, terima kasih Ananta sudah mau bersedia untuk menjadi informan penelitian skripsi saya dengan judul pemanfaatan <i>YouTube</i> sebagai media <i>platform</i> pembelajaran mandiri <i>public speaking</i> di kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area.
Peneliti	Sudah bisakah kita mulai wawancaranya ?
Subjek 2	Bisa, di persilakan.
Peneliti	Bisakah Ananta menjelaskan sedikit tentang diri Ananta ?
Subjek 2	Nama saya Tri Vena Ananta Larosa Npm 228530179, saya mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi stambuk 22.
Peneliti	Apakah Ananta pengguna aktif <i>YouTube</i> ?
Subjek 2	Kalau di bilang mengguna aktif <i>YouTube</i> mungkin tidak terlalu ya, tetapi lumayan sering menggunakannya.
Peneliti	Seberapa sering Ananta menggunakan media <i>YouTube</i> ?
Subjek 2	Jadi <i>YouTube</i> saya gunakan ketika saya ingin mencari informasi atau semacam hiburan juga, tetapi seringnya bisa saya jadikan tempat belajar.

Peneliti	Sejak kapan Ananta mulai menggunakan media <i>YouTube</i> untuk tujuan belajar mandiri ?
Subjek 2	Waktu <i>covid-19</i> saya mulai menghandalkan <i>YouTube</i> , jadi dari sekolah itu saya di liburkan dan belajar dari rumah jadi udah di tuntut untuk memakai media <i>YouTube</i> ini.
Peneliti	Apakah Ananta memanfaatkan <i>YouTube</i> sebagai media pembelajaran mandiri <i>public speaking</i> ?
Subjek 2	Kalau <i>public speaking</i> saya pelajari melalui <i>YouTube</i> juga, karena menurut saya belajar <i>public speaking</i> melalui <i>YouTube</i> lumayan bagus dan bermanfaat.
Peneliti	Apa alasan yang mendorong Ananta untuk memanfaatkan <i>YouTube</i> sebagai media <i>platform</i> pembelajaran mandiri <i>public speaking</i> ?
Subjek 2	Alasan yang menjadi pendorong saya itu seperti dari pengalaman saya sendiri, jadi sebelum saya masuk kuliah jurusan Ilmu Komunikasi saya belum pernah belajar <i>public speaking</i> , setelah menjadi Mahasiswa Ilmu Komunikasi dan mengetahui bahwasannya mahasiswa ilmu komunikasi harus bisa <i>public speaking</i> yang baik maka dari itu saya jadi bisa memanfaatkan media <i>YouTube</i> ini karena yang saya yakini adalah jika saya belajar mandiri <i>public speaking</i> melalui <i>YouTube</i> pasti efektif sebagai tambahan belajar saya, jadi saya bisa belajar dimana saja dan kapan saja.
Peneliti	Unsur <i>public speaking</i> seperti apa yang Ananta pelajari

	melalui <i>YouTube</i> ?
Subjek 2	Untuk belajar di <i>YouTube</i> mengenai <i>public speaking</i> yang biasa saya pelajari seperti bagaimana berbahasa yang baku, terus bagaimana cara mengelolah emosi, dan belajar mengenal audiens, postur tubuh yang baik agar tidak terlihat canggung, lalu saya belajar intonasi suara. Tetapi yang paling penting adalah pengenalan audiens karena dalam ber- <i>public speaking</i> kita tidak boleh egois harus memikirkan audiens juga yang akan menerima pesan yang ingin kita sampaikan.
Peneliti	Apakah Ananta sudah menonton tayangan <i>YouTube</i> Cania Citta “tips jago <i>public speaking</i> ” ?
Subjek 2	Kebetulan saya sudah menonton tayangan tersebut, karena jika saya mencari mengenai <i>public speaking</i> di <i>YouTube</i> tayangan tersebut pasti ada di dalam pencarian, kemudian saya tonton sembari untuk di pelajari.
Peneliti	Bagaimana menurut Ananta mengenai tayangan <i>YouTube</i> “tips jago <i>public speaking</i> ”, apakah relevan untuk pembelajaran mandiri <i>public speaking</i> ?
Subjek 2	Menurut saya sangat relevan, karena saya kalau belajar melalui <i>YouTube</i> ini tergantung pematerinya itu siapa dan kebetulan Cania Citta ini merupakan seorang publik speaker juga dan memiliki banyak pengalaman, dari cara beliau ber- <i>public speaking</i> sangat bagus mulai dari postur tubuh yang baik, cara penyampaian pesan yang baik, kemudian saya juga membaca

	komentar – komentar banyak sekali yang memuji Cania Citta ini, jadi menurut saya tayangan <i>YouTube</i> Cania Citta mengenai “tips jago <i>public speaking</i> ” relevan untuk di pelajari.
Peneliti	Apakah Ananta membuat catatan, ringkasan atau latihan setelah menonton video pembelajaran <i>public speaking</i> ?
Subjek 2	Biasanya saya tidak menggunakan metode mencatat tetapi saya kalau belajar <i>public speaking</i> melalui <i>YouTube</i> itu dengan menjeda – jeda videonya dan saya mempelajari dengan latihan langsung menurut saya itu sangat efektif agar selalu bisa di ingat.
Peneliti	Menurut Ananta. Apa manfaat utama yang di rasakan belajar mandiri <i>public speaking</i> melalui media <i>YouTube</i> ?
Subjek 2	Manfaatnya banyak sekali, <i>YouTube</i> itu sebagai media yang memiliki audio dan visual jadi tidak hanya mendengarkan saja tetapi saya juga bisa langsung melihat gerak – gerak videonya, dan melalui <i>YouTube</i> untuk belajar <i>public speaking</i> saya tidak hanya mendengarkan komunikasinya saja tetapi bagaimana penjelasan komunikasi itu bisa di jelaskan melalui visual gambar sehingga membantu meningkatkan keterampilan <i>public speaking</i> saya, jadi menurut saya belajar melalui <i>YouTube</i> ini bener – bener efektif karena saya bisa melihat dan setelah itu saya berlatih sesuai dengan yang di ajarkan oleh tayangan tersebut.
Peneliti	Apa kelebihan dan kekurangan pemanfaatan <i>YouTube</i> sebagai

	media <i>platform</i> pembelajaran mandiri <i>public speaking</i> ?
Subjek 2	Menurut saya kelebihan belajar mandiri <i>public speaking</i> melalui media <i>YouTube</i> ini seperti yang saya katakan tadi <i>YouTube</i> di lengkapi dengan audio visual jadi saya bisa langsung menikmati, saya gen z dan saya sadar betul jika saya hanya mendengarkan suara saja kadang saya bosan jadi saya butuh visual yang mendukung dalam pembelajaran mandiri <i>public speaking</i> , dan kelebihan <i>YouTube</i> itu dapat di akses dengan cepat dan mudah. dalam pembelajaran mandiri <i>public speaking</i> kekurangan <i>YouTube</i> adalah ketika saya ingin menanyakan mengenai pembahasan yang kurang saya mengerti mulai dari kata – kata atau kalimat yang sulit di pahami tidak langsung bisa di respon saya harus menunggu beberapa hari untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang saya tanyakan, jadi belajar mandiri <i>public speaking</i> melalui <i>YouTube</i> ini berbeda dengan kalau saya belajar di kelas dimana jika saya bertanya kepada dosen saya akan langsung bisa mendapatkan jawabannya.
Peneliti	Menurut Ananta apakah <i>YouTube</i> dapat di jadikan salah satu media <i>platform</i> pembelajaran mandiri <i>public speaking</i> yang efektif di lingkungan kampus ?
Subjek 2	Menurut saya sangat bisa ya karena banyak manfaat di dapatkan melalui <i>YouTube</i> untuk belajar <i>public speaking</i> , apalagi jika mahasiswa mau terus belajar <i>public speaking</i>

	namun di batasi dengan hanya mempelajari satu semester yang di lakukan seminggu 2 kali saja, jadi melalui <i>YouTube ini</i> mahasiswa bisa belajar <i>public speaking</i> dimana saja dan kapan saja bisa di jadikan tempat meningkatkan keterampilan <i>public speaking</i> .
Peneliti	Apa saran Ananta untuk mahasiswa lain agar bisa memanfaatkan <i>YouTube</i> secara maksimal untuk belajar mandiri <i>public speaking</i> ?
Subjek 2	Menurut saya saran yang bisa saya berikan untuk mahasiswa lain kalau memang ingin belajar <i>public speaking</i> di setiap saat dapat memanfaatkan media <i>YouTube</i> yang sudah di lengkapi dengan audio dan visual jadi kalian bisa belajar dengan menonton lalu meringkas hal yang penting dan langsung melatih diri kalian, lebih baik mencoba daripada tidak sama sekali.
Peneliti	Baik terima kasih Ananta untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan pengalaman Ananta mengenai pemanfaatan <i>YouTube</i> sebagai media <i>platform</i> pembelajaran mandiri <i>public speaking</i> di kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area.
Subjek 2	Sama sama, lancar penyusunan skripsinya ya.

Hasil Wawancara Dengan Subjek 3

Nama : Welson Hendra Simamora

Jenis Kelamin : Laki – Laki

Status : Mahasiswa Ilmu Komunikasi

Tanggal Wawancara : 12 November 2025

Pelaku	Hasil Wawancara
Peneliti	Hallo Welson, perkenalkan nama saya Mega Mutiara Npm 218530035, terima kasih Welson sudah mau bersedia untuk menjadi informan penelitian skripsi saya dengan judul pemanfaatan <i>YouTube</i> sebagai media <i>platform</i> pembelajaran mandiri <i>public speaking</i> di kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area.
Peneliti	Apakah wawancaranya sudah bisa di mulai ?
Subjek 3	Boleh, silakan.
Peneliti	Apakah Welson Pengguna aktif <i>YouTube</i> ?
Subjek 3	Kebetulan saya pengguna aktif <i>YouTube</i> .
Peneliti	Seberapa sering Welson menggunakan media <i>YouTube</i> ?
Subjek 3	Sering sekali, bahkan hampir setiap hari menggunakan media <i>YouTube</i> untuk nonton di <i>YouTube</i> bahkan belajar juga.
Peneliti	Sejak kapan Welson mulai menggunakan media <i>YouTube</i> untuk tujuan belajar ?
Subjek 3	Kalau saya butuh untuk mendapatkan sebuah informasi mengenai sesuatu yang tidak saya ketahui atau untuk mengasah lagi kemampuan belajar, saya biasanya langsung

	menggunakan <i>YouTube</i>
Peneliti	Apakah Welson memanfaatkan <i>YouTube</i> sebagai media <i>platform</i> pembelajaran mandiri <i>public speaking</i> ?
Subjek 3	Iya, pasti beberapa kali memanfaatkan <i>YouTube</i> ini sebagai media <i>platform</i> pembelajaran mandiri <i>public speaking</i> kalau lagi sedang di kampus atau di rumah sendiri.
Peneliti	Apa alasan yang mendorong Welson untuk memanfaatkan <i>YouTube</i> sebagai media pembelajaran mandiri <i>public speaking</i> ?
Subjek 3	Alasannya karena media <i>YouTube</i> ini lebih fleksibel, bisa di akses dimana saja dan kapan saja seperti yang saya bilang tadi ketika sedang di kampus bahkan di rumah saya bisa terus belajar.
Peneliti	Unsur <i>public speaking</i> seperti apa yang Welson pelajari melalui media <i>YouTube</i> ?
Subjek 2	Kalau saya biasanya <i>public speaking</i> komedi seperti penghibur gitu, jadi saya belajar melalui <i>YouTube</i> bagaimana cara menghibur audiens dan bagaimana menerapkannya pada diri saya.
Peneliti	Apakah Welson setuju dalam <i>public speaking</i> harus menghasilkan komunikasi yang efektif sehingga pesan dapat di pahami oleh audiens ?
Subjek 3	Setuju, karena menurut saya ketika kita sedang <i>public speaking</i> tanpa adanya hubungan interaktif sama audiens dan

	tidak menjaga komunikasi yang efektif pesan yang ingin kita sampaikan jadi tidak dapat di pahami oleh audiens, jadi menurut saya komunikasi yang efektif itu sangat penting dalam <i>public speaking</i> .
Peneliti	Apakah Welson sudah menonton tayangan <i>YouTube</i> Cania Citta tips jago <i>public speaking</i> ”?
Subjek 3	Saya sudah menonton tayangan tersebut, kebetulan tayangan tersebut membahas komunikasi yang efektif dalam <i>public speaking</i> jadi saya sangat tertarik untuk menonton.
Peneliti	Bagaimana menurut Welson mengenai tayangan tersebut, apakah relevan untuk pembelajaran mandiri <i>public speaking</i> ?
Subjek 3	Sangat relevan, karena dalam tayangan video tersebut cara penyampaiannya masuk sama saya dalam artian mudah di pahami, jadi ketika saya menonton videonya saya menikmati dengan jelas.
Peneliti	Apakah Welson membuat catatan, ringkasan atau latihan setelah menonton video pembelajaran <i>public speaking</i> ?
Subjek 3	Ketika belajar <i>public speaking</i> melalui media <i>YouTube</i> saya bisanya menonton sambil buat catatan juga seperti poin – poin pentingnya untuk memudahkan saya dalam belajar.
Peneliti	Menurut Welson apa manfaat utama yang Welson rasakan belajar mandiri <i>public speaking</i> melalui media <i>YouTube</i> ?
Subjek 3	manfaatnya lebih luas pembelajarannya karena di setiap channel pembahasan mengenai <i>public speaking</i> berbeda –

	beda, kemudian saya jadi bisa belajar <i>public speaking</i> yang bervariasi dan menyenangkan. jadi saya yang ingin belajar punya kesempatan untuk dapat memilih tonton apa yang ingin saya pelajari, sehingga saya bisa menambah wawasan ber-<i>public speaking</i> dalam bahasa inggris, dan saya juga tidak selalu monoton terhadap satu video saja, tetapi saya bisa memilih lalu bisa belajar dimana saja dan kapan saja.
Peneliti	Apa kelebihan dan kekurangan pemanfaatan <i>YouTube</i> sebagai media <i>platform</i> pembelajaran mandiri <i>public speaking</i> ?
Subjek 3	Kelebihannya <i>YouTube</i> ini lebih fleksibel dan kalau belajar <i>public speaking</i> melalui <i>YouTube</i> kita kan bisa memilih <i>channel</i> siapa yang ingin kita jadikan pilihan untuk belajar, jadi saya yang ingin belajar punya kesempatan untuk dapat memilih tontonan apa yang ingin saya pelajari, dan saya juga tidak selalu monoton terhadap satu pembahasan saja contoh seperti jika saya ingin melihat video dari orang luar mengenai <i>public speaking</i> dalam bahasa inggris di <i>YouTube</i> ada, lalu saya bisa belajar dimana saja dan kapan saja. Kalau kekurangan pemanfaatan <i>YouTube</i> sebagai media <i>platform</i> pembelajaran mandiri <i>public speaking</i> adalah saya tidak bisa berinteraksi secara langsung dengan pemateri, jadi saya butuh waktu untuk memproses pembelajaran yang saya dapatkan melalui media <i>YouTube</i> makannya kalau belajar di <i>YouTube</i> kadang saya suka ulang – ulang nontonya untuk terus berusaha

	memahami maksud pesan yang ingin di sampaikan oleh <i>channel YouTube</i> tersebut walaupun pada akhirnya saya paham juga, tetapi butuh waktu.
Peneliti	Menurut welson apakah <i>YouTube</i> dapat di jadikan salah satu media <i>platform</i> pembelajaran mandiri <i>public speaking</i> yang efektif di lingkungan kampus ?
Subjek 3	menurut saya bisa karena kita sebagai mahasiswa tidak hanya cukup belajar melalui konvensional saja tetapi kita juga bisa belajar melalui media sosial yang sudah tersedia salah satu media yang dapat di manfaatkan adalah <i>YouTube</i> .
Peneliti	Apa saran Welson untuk mahasiswa lain agar bisa memanfaatkan <i>YouTube</i> secara maksimal untuk belajar mandiri <i>public speaking</i> ?
Subjek 3	Saran saya harus lebih sering eksplor bebrapa tayangan <i>YouTube</i> yang membahas <i>public speaking</i> karena itu sangat membantu, dan kita juga tidak cukup kalau belajar hanya di satu tempat saja jadi perbanyak sumber yang di pelajari maka makin banyak ilmu yang kita dapat.
Peneliti	Baik Welson, terima kasih banyak sudah mau berbagi pengalamannya mengenai pemanfaatan <i>YouTube</i> sebagai media <i>platform</i> pembelajaran mandiri <i>public speaking</i> .
Subjek 3	Sama – sama

Hasil Wawancara Dengan Triangulator

Nama : Ibu Ilma Saakinah Tamsil, B.Comn, M.Comn

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Dosen Universitas Medan Area

Tanggal Wawancara : 18 Desember 2025

Pelaku	Hasil Wawancara
Peneliti	Selamat pagi ibu Ilma.
Triangulator	Pagi Mega.
Peneliti	Bagaimana ibu melihat pemanfaatan <i>YouTube</i> ke depan dalam pembelajaran mandiri <i>public speaking</i> di kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi ?
Triangulator	pemanfaatan <i>YouTube</i> sebagai media <i>platform</i> pembelajaran mandiri <i>public speaking</i> sangat membantu, dalam segi observasional atau pengamatan dengan menonton video tentang pembelajaran mandiri <i>public speaking</i> cara bagaimana gestur yang baik, bagaimana intonasi, lalu cara bagaimana membuat pesan, dan bagaimana mengatasi gugup. Kemudian tinggal disesuaikan saja apa yang ingin dipelajari sehingga pembelajaran mandiri akan lebih efektif. Dengan memanfaatkan <i>YouTube</i> sebagai media <i>platform</i> pembelajaran mandiri <i>public speaking</i> melalui audio dan visual dapat meningkatkan kemampuan secara kognitif dalam <i>public speaking</i> , seperti kepercayaan diri dan meningkatkan keterampilan <i>public speaking</i> .
Peneliti	Apakah <i>YouTube</i> efektif dalam membantu mahasiswa belajar

	mandiri <i>public speaking</i> ?
Triangulator	mahasiswa gen z lebih mudah belajar secara visual dan praktis dimana saja dan kapan saja, dengan hanya menonton video mengenai <i>public speaking</i> bisa langsung belajar dan latihan, lalu bisa memilih video pembelajaran dalam berbagai bahasa contohnya bahasa inggris. Sehingga <i>YouTube</i> adalah salah satu media yang sangat efektif tetapi pemanfaatan <i>YouTube</i> sebagai media <i>platform</i> pembelajaran mandiri <i>public speaking</i> akan merasakan yang namanya kelebihan dan kekurangan. kekurangan belajar mandiri <i>public speaking</i> secara <i>online</i> melalui media <i>YouTube</i> terbatas dengan layar tidak dekat dengan pemateri sehingga tidak dapat berinteraksi secara langsung lalu dibatasi dengan hambatan teknis seperti jaringan. Kelebihan pembelajaran mandiri <i>public speaking</i> secara <i>online</i> melalui media <i>YouTube</i> lebih efektif karena mudah untuk diakses, adanya audio dan visual, namun perlu yang namanya kontrol, harus memeriksa keakuratan dari konten yang ditonton, karena tidak semua konten – konten yang disajikan dalam belajar <i>public speaking</i> itu benar harus ada yang namanya filter sebagai penonton atau komunikan yang mengkonsumsi video tersebut. dan setelah saya baca hasil dari penelitian mega, saya setuju dengan hasil wawancara dengan informan yang dimana mereka merasakan pemanfaatan <i>YouTube</i> sebagai media <i>platform</i> belajar mandiri <i>public speaking</i>, yang dimana dapat meningkatkan kepercayaan diri, meningkatkan

	keterampilan <i>public speaking</i> dan menambah wawasan <i>public speaking</i> dalam bahasa inggris.
Peneliti	Baik terima kasih ibu Ilma jawaban dari pertanyaan mengenai pemanfaatan <i>YouTube</i> sebagai media <i>platform</i> pembelajaran mandiri <i>public speaking</i> di kalangan mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area.



Lampiran 3 : Dokumentasi



Peneliti (kiri) sedang melakukan wawancara dengan informan May Zwasticha Saragih (kanan) terkait dengan pemanfaatan *YouTube* sebagai media platform pembelajaran mandiri *Public Speaking*, wawancara berlangsung di Gedung FISIP UMA Kelas R/II/3, pada Senin 10 November 2025.



Peneliti (kiri) sedang melakukan wawancara dengan informan Tri Vena Ananta Larosa (kanan) terkait dengan pemanfaatan *YouTube* sebagai media platform pembelajaran mandiri *Public Speaking*, wawancara berlangsung di Gedung FISIP UMA Kelas R/II/4, pada Senin 11 November 2025.



Peneliti (kanan) sedang melakukan wawancara dengan informan Welson Hendra Simamora (kiri) terkait dengan pemanfaatan *YouTube* sebagai media *platform* pembelajaran mandiri *Public Speaking*, wawancara berlangsung di Gedung FISIP UMA Kelas R/II/4, pada Senin 12 November 2025.



Peneliti (kanan) sedang melakukan wawancara dengan triangulator ibu Ilma Saakinah Tamsil, B.Comn, M.Comn (kiri), wawancara berlangsung di Gedung FISIP UMA ruangan GJM/GKM, pada Kamis 18 Desember 2025.

Lampiran 4 : Surat Permohonan Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 343 /FIS.3/01.10/XI/2025 Medan, 04 November 2025
Lampiran. : -
Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data/Riset

Kepada Yth.

Wakil Rektor Bid. Pengembangan SDM dan Administrasi Keuangan Universitas Medan Area

Jalan Kolam No.1, Medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

Dengan hormat,

Kami dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area, dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat kiranya menerima mahasiswa kami berikut ini :

Nama : Mega Mutiara
NIM : 218530035
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Saat ini sedang membutuhkan beberapa data pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area untuk menyelesaikan penelitian/riset yang berjudul :

"Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Platform Pembelajaran Mandiri Public Speaking Di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area"

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dan pengambilan data yang diperlukan ini semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian dalam penyusunan skripsi. Sehubungan dengan ini, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data yang diminta pada bidang yang bersangkutan.

Demikian surat ini kami ajukan. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

a.n Dekan
Wakil Bidang Penjaminan Mutu Akademik



Dr. Satrio Riadi, S.E., M.I.Kom.

Tembusan:

1. Ka. Prodi Ilmu Komunikasi
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip

CS Dipindai dengan CamScanner



Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, Medan 20223
Kampus II : Jalan Seliabudi Nomor 79 B / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1830/UMA/B/01.7/XI/2025
Lamp. : -
Hal : Izin Penelitian dan Pengambilan Data Riset

05 November 2025

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Medan Area

Medan.

Dengan hormat, sesuai dengan surat Wakil Dekan Bidang Penjaminan Mutu Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area Nomor : 3433/FIS.3/01.10/XI/2025 tertanggal 04 November 2025. Perihal Permohonan Izin Penelitian dan Pengambilan Data Riset di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area untuk kepentingan penulisan Skripsi oleh mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Mega Mutiara
NPM : 218530035
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Judul Penelitian : Pemanfaatan *Youtube* Sebagai Media Platform Pembelajaran Mandiri *Public Speaking* di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area

Pada prinsipnya disetujui yang bersangkutan untuk melaksanakan penelitian dan pengambilan data riset kepada mahasiswa Universitas Medan Area guna penyusunan Skripsi untuk kepentingan Ilmiah dan Akademik dengan tetap mengikuti peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya



Wakil Rektor Bidang Mutu SDM dan Perekonomian,

Dr. Ir. Rahmad Syah, M.Kom, IPM,
ASEAN Eng, APEC Eng

Tembusan :

1. Mahasiswa Ybs
2. Arsip



Dipindai dengan CamScanner



Lampiran 6: Surat Selesai Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 B / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 1920/UMA/B/01.7/XI/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Ir. Rahmad Syah, M.Kom, IPM, ASEAN Eng, APEC Eng
Jabatan : Wakil Rektor Bidang Mutu SDM dan Perekonomian
NIDN : 0105058804

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang Namanya tercantum di bawah ini :

Nama : Mega Mutiara
NPM : 218530035
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Status : (Mahasiswa / Dosen / Peneliti)

Telah melaksanakan dan menyelesaikan riset (penelitian) di lingkungan Universitas Medan Area dengan rincian sebagai berikut:

Judul Penelitian : Pemanfaatan *Youtube* Sebagai Media Platform Pembelajaran Mandiri *Public Speaking* di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area
Tujuan Penelitian : Untuk menganalisis dan mengetahui kelebihan dan kekurangan pemanfaatan *youtube* sebagai media platform pembelajaran mandiri *public speaking* di kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area
Lokasi Penelitian : Universitas Medan Area
Waktu Pelaksanaan : November 2025
Hasil Penelitian : Meningkatkan kepercayaan diri, meningkatkan keterampilan *public speaking*, dan menambah wawasan *public speaking* dalam bahasa Inggris. Pemanfaatan *Youtube* sebagai media platform pembelajaran mandiri juga memiliki kelebihan seperti adanya audio visual, dapat melihat ekspresi wajah, dan lebih fleksibel. Sedangkan kekurangannya jika terjadi gangguan jaringan dapat menghambat pembelajaran, tidak dapat bertanya secara langsung, dan tidak dapat berinteraksi dengan pemateri.

Berdasarkan laporan hasil riset dan verifikasi data yang kami terima, yang bersangkutan telah menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan penelitiannya dengan baik.

Demikian surat ini diterbitkan untuk dapat digunakan seperlunya.

Medan, 24 November 2025
Wakil Rektor Bidang Mutu SDM
dan Perekonomian,



Dr. Ir. Rahmad Syah, M.Kom,
IPM, ASEAN Eng, APEC Eng

CS Dipindai dengan CamScanner





UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 B / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Biodata Peneliti

Nama	: Mega Mutiara
NPM	: 218530035
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Kontak (HP/Email)	: 0895603355604

Data Pembimbing/Promotor

Nama Pembimbing/Promotor	: Dr. Nina Siti Salmaniah Siregar, M.Si
NIDN	: 0016026907
Kontak (HP/Email)	: -

Tembusan :

1. Mahasiswa Ybs
2. Arsip



Dipindai dengan CamScanner

